

KECAMATAN
POLEANG TIMUR
DALAM ANGKA

*Poleang Timur Subdistrict
in Figures*

2017

GEMBIRA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOMBANA**
BPS-Statistics of Bombana Regency



KECAMATAN

POLEANG TIMUR DALAM ANGKA

*Poleang Timur Subdistrict
in Figures*

2017

GEMBIRA

KECAMATAN POLEANG TIMUR DALAM ANGKA

Poleang Timur Subdistrict in Figures

2017

ISBN: 978-602-6705-14-3

No. Publikasi/Publication Number: 74060.1718

Katalog/Catalog: 1102001.7406050

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxiv + 199 halaman /pages

Naskah/Manuscript :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana

BPS-Statistics of Bombana Regency

Gambar Cover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana

BPS-Statistics of Bombana Regency

Ilustrasi Cover/Cover Illustration:

Tugu Munajah/Munajah Monument

Diterbitkan oleh/Published by:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana/BPS-Statistics of Bombana Regency

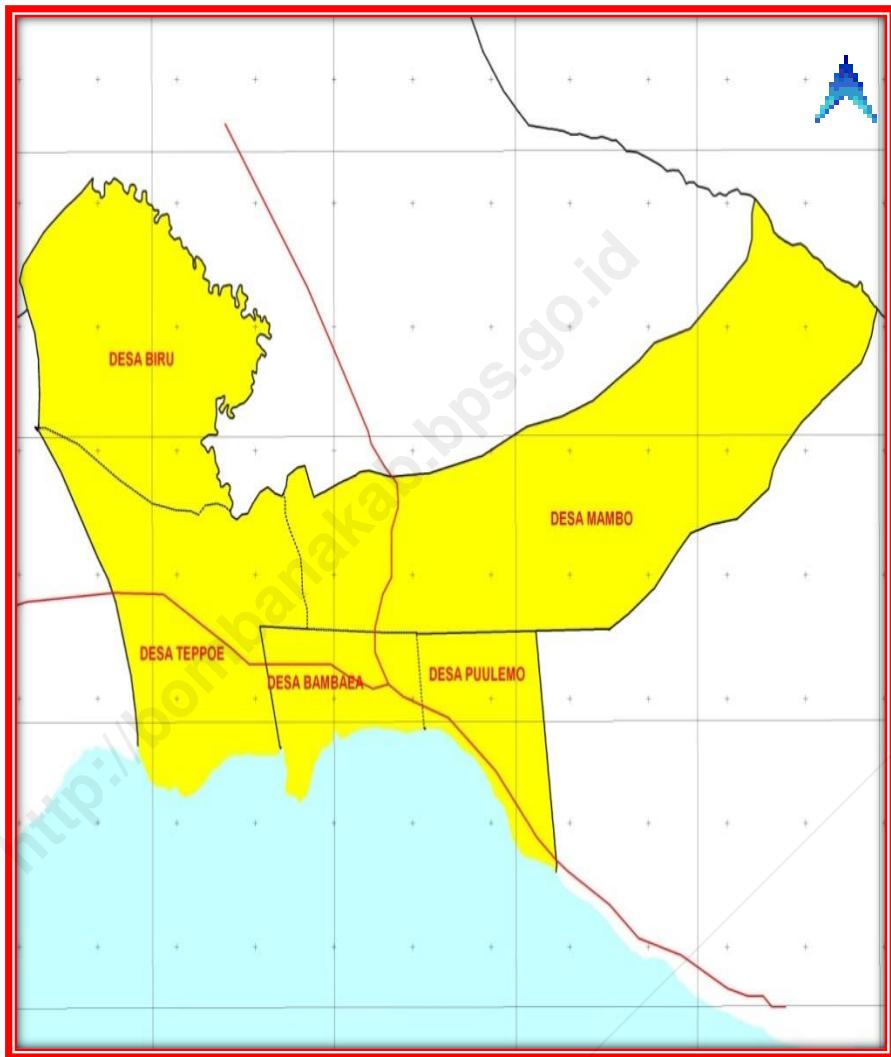
Dicetak oleh/Printed by:

UD. Syahid

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KECAMATAN POLEANG TIMUR
MAP OF POLEANG TIMUR SUBDISTRICT



<http://bombanakab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

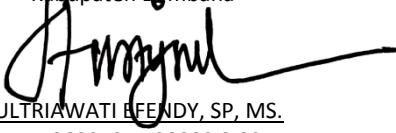
Buku Kecamatan Poleang Timur Dalam Angka Tahun 2017 ini adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Pemerintah Kecamatan dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana sebagai bahan perencanaan, pengambilan kebijaksanaan, keputusan, proyeksi dan bahan evaluasi pembangunan di daerah ini.

Penyajian tabel dalam buku ini disusun sedemikian rupa sehingga mudah dibaca, mudah dimengerti serta mudah digunakan untuk dapat mengambil kesimpulan.

Publikasi Tahun 2017 ini memuat beberapa perubahan data, penambahan dan penyederhanaan tabel-tabel demi memudahkan perbandingan tentang keadaan Kecamatan Poleang Timur . Selain itu didalam penerbitan ini dimuat pula tabel-tabel pokok tahun sebelumnya.

Akhirnya saran dan pendapat serta koreksi yang bersifat konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan buku ini dimasa yang akan datang senantiasa kami harapkan.

Rumbia, Juli 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bombana



SULTRIAWATI EFFENDY, SP, MS.
NIP. 19690427 198802 2 001

PREFACE

The book of Poleang Timur Subdistrict in Figures, 2017 is an annual publication issued by the Subdistrict and BPS-Statistics of Bombana Regency as a planning, policy-making, decisions, projections, and evaluation of construction materials in this area.

Presentation tabel in the book is structured in such a way that easy to read, easy to understand, and easy to use to be able to draw conclusions.

Publications in 2017 contains some changes to the data, addition and simplification tables for easy comparison of Poleang Timur Subdistrict. Other than that contained in this publication is also the subject tables of the previous year.

Finally, suggestion and constructive corrections and improvements for the betterment of this book in the future we always expect.

Rumbia, July 2017
BPS-Statistics of Bombana Regency
Chief,



SULTRIAWATI EFFENDY, SP, MS.
NIP. 19690427 198802 2 001

<http://bombanakab.bps.go.id>

DAFTAR ISI CONTENT

Halaman
Page

PETA WILAYAH KECAMATAN POLEANG TIMUR /MAP OF POLEANG TIMUR SUBDISTRICT v	
KATA PENGANTAR/PREFACE	vii
DAFTAR ISI/CONTENT	ix
DAFTAR TABEL/TABEL of CONTENT	xi
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES.....	xxii
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE.....	1
1.1. Geografi/Geography	5
1.2. Iklim/Climate.....	8
BAB II PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	9
BAB III PENDUDUK/POPULATION	21
BAB IV SOSIAL/SOCIAL	39
4.1. Pendidikan/Education	47
4.2. Kesehatan/Health.....	64
4.3. Agama/Religion	80
4.4. Sosial Lainnya/Other Social Affairs	89
BAB V PERTANIAN/AGRICULTURE	103
5.1. Tanaman Pangan dan Hortikultura/Food Crops and Horticulture	119
5.2. Perkebunan/Plantation	128
5.3. Peternakan/Livestock	130
5.4. Perikanan/Fisheries	133
5.5. Kehutanan/Forestry.....	138
BAB VI INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	141
6.1. Industri/Industry.....	146
6.2. Pertambangan/Mining	153
6.3. Energi/Energy	155

BAB VII	PERDAGANGAN/ <i>TRADE</i>	161
BAB VIII	TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA/ <i>TRANSPORTATION, COMMUNICATION, AND TOURISM</i>	177
	8.1. <i>Transportasi/Transportation</i>	184
	8.2. <i>Komunikasi/Communication</i>	190
	8.3. <i>Pariwisata/Tourism</i>	191
BAB IX	PERPAJAKAN/ <i>TAXATION</i>	195

DAFTAR TABEL
TABEL of CONTENT

Tabel Tabel	Uraian Description	Halaman Page
BAB I	GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE.....	1
1.1.1.	Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016/ <i>Area Width and Administrative Territory Division Based on Village/Administrative Village, 2016</i>	5
1.1.2.	Nama Ibukota Kecamatan dan jarak ke Ibukota Kecamatan menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016/<i>Name of Capital Village/Administrative Village and Distance to Subdistrict Capital Based on Village/Administrative Village, 2016.....</i>	6
1.1.3.	Batas Wilayah Kecamatan Poleang Timur Menurut Desa/Kelurahan Tahun2016/<i>Poleang Timur Subdistrict Boundary Based on Village/administrative Village, 2016.....</i>	7
1.2.1.	Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan menurut Bulan periode Tahun 2016/<i>Amount of Rainfall and Amount of Rainy Day According to Month, 2016</i>	8
BAB II	PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT.....	9
2.1.	Banyaknya Dusun/Lingkungan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016/<i>Amount of Sub-Village/Administrative Sub-Village Based on Village/Administrative Village, 2016</i>	13
2.2.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Poleang Timur Menurut Unit Organisasi/Nama Dinas/Nama Badan dan Jenis Kelamin Tahun 2016/<i>Number of Civil Servant of Poleang Timur Subdistrict According to Organization/Agency/Board, 2016.....</i>	14
2.3.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Poleang Timur Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2016/<i>Number of Civil Servant of Poleang Timur Subdistrict According to Government Office Level & Gender, 2016</i>	15

2.4.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Poleang Timur Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2016 / <i>Number of Civil Servant of Poleang Timur Subdistrict According to Education Level & Gender, 2016</i>	16
2.5.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Unit Organisasi/Nama Dinas/Nama Badan dan Jenis Kelamin Tahun 2016 / <i>Number of Civil Servant of Vertical Institution According to Organization/Agency/Board & Gender, 2016</i>	17
2.6.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2016 / <i>Number of Civil Servant of Vertical Institution According to Government Official Level and Gender, 2016</i>	
	18
2.7.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2016 / <i>Number of Civil Servant of Vertical Institution According to Education Level and Gender, 2016</i>	19
 BAB III PENDUDUK/ <i>POPULATION</i>		21
3.1.	Banyaknya Penduduk Kecamatan Poleang Timur Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Amount of Population in Poleang TIMUR Subdistrict Based on Village/Administrative Village, 2016</i>	28
3.2.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Amount of Population According to Gender and Sex Ratio by Village/Administrative Village, 2016</i>	29
3.3.	Luas Daerah, Jumlah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Area Width, Amount and Density of Population According to Village/Administrative Village, 2016</i>	30
3.4.	Jumlah Rumahtangga dan Rata-Rata Anggota Rumahtangga Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Amount of Household, and Household Member AverageAccording to Village/Administrative Village, 2016</i>	31
3.5.	Jumlah Penduduk Kecamatan Poleang Timur Menurut Jenis Kelamin Tahun 2011-2016 / <i>Amount of Population in Poleang Timur Subdistrict According to Gender, 2011-2016</i>	32
3.6.	Persebaran Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Population Distribution According to Village/ Administrative Village, 2016</i>	33

3.7.	Banyaknya Kelahiran Menurut Jenis Kelamin Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Amount of Birth Event According to Gender and Village/ Administrative Village, 2016</i>	34
3.8.	Banyaknya Kematian Menurut Jenis Kelamin Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Amount of Death Event According to Gender and Village/ Administrative Village, 2016</i>	35
3.9.	Banyaknya Migrasi Masuk Menurut Jenis Kelamin Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Amount of In Migration According to Gender and Village/ Administrative Village, 2016</i>	36
3.10.	Banyaknya Migrasi Keluar Menurut Jenis Kelamin Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Amount of Out Migration According to Gender and Village/ Administrative Village, 2016</i>	37
3.11.	Penduduk Kecamatan Poleang Timur Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016 / <i>Amount of Population According to Age Group and Gender In Poleang TIMUR Subdistrict, 2016</i>	38
BAB IV	SOSIAL/ SOCIAL	39
4.1.1	Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017 / <i>The Kindergarten School, Teacher and Students Based on Village/ Administrative Village, 2016/2017</i>	47
4.1.2	Sekolah, Guru dan Murid Raudhatul Athfal Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017 / <i>The Islamic Kindergarten School, Teacher and Students Based on Village/ Administrative Village, 2016/2017</i>	48
4.1.3	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar Negeri Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017 / <i>Public Elementary School, Teacher and Students Based on Village/ Administrative Village, 2016/2017</i>	49
4.1.4	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar Swasta Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017 / <i>Private Elementary School, Teacher and Students Based on Village/ Administrative Village, 2016/2017</i>	50
4.1.5	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017 / <i>Public Junior High School, Teacher and Students Based on Village/ Administrative Village, 2016/2017</i>	51

4.1.6	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017 / <i>Private Junior High School, Teacher and Students Based on Village/ Administrative Village, 2016/2017</i>	52
4.1.7	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017 / <i>Public Senior High School, Teacher and Students Based on Village/ Administrative Village, 2016/2017</i>	53
4.1.8	Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017 / <i>Public Vocational Senior High School, Teacher and Students Based on Village/ Administrative Village, 2015/2016</i>	54
4.1.9	Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017 / <i>Private Islamic Elementary School, Teacher and Students Based on Village/ Administrative Village, 2016/2017</i>	55
4.1.10	Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiah Swasta Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017 / <i>Private Islamic Junior High School, Teacher and Students Based on Village/ Administrative Village, 2016/2017</i>	56
4.1.11	Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah Swasta Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017 / <i>Private Islamic Senior High School, Teacher and Students Based on Village/ Administrative Village, 2016/2017</i>	57
4.1.12	Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun Ajaran 2016/2017 / <i>School, Teacher and Student Based on Level of education, 2016/2017</i>	58
4.1.13	Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Dibawah Kementerian Agama Tahun Ajaran 2016/2017 / <i>School, Teacher and Student Based on Level of education In Religion Department, 2016/2017</i>	59
4.1.14	Jumlah Murid Baru Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2016/2017 / <i>Number of New student Based on Level of education and Gender,2016/2017</i>	60
4.1.15	Jumlah Murid Baru Menurut Tingkat Pendidikan dibawah Kementerian Agama dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2016/2017 / <i>Number of New student Based on Level of education In Religion Department and Gender,2016/2017</i>	61
4.1.16	Jumlah Murid yang Menempuh Ujian Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2016 / <i>Number of Student Testee of National Based on Level of Education and Gender, 2016</i>	62

4.1.17	Jumlah Murid yang Lulus Ujian Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2016 / <i>Number of Student who Graduated Testee of National Based on Level of Education and Gender, 2016</i>	63
4.2.1.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Amount of Health Facility According to Type and Village/Administrative village, 2016</i>	64
4.2.2.	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Amount of Medical Force According to Health Facility, 2016</i>	67
4.2.3.	Jumlah Penderita Penyakit terbanyak yang Dilayani Menurut JenisPenyakit Tahun 2016 / <i>Number of Patients Served According to Type of Disease, 2016</i>	69
4.2.4.	Banyaknya Balita dan Bayi yang Diimunisasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Vaksin Tahun 2016 / <i>Amount of Baby Immunization According to Village/ Administrative Village and Vaccine, 2016</i>	70
4.2.5.	Banyaknya Ibu Hamil dan Calon Pengantin/TT/WUS yang Diimunisasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Vaksinasi Tahun 2016 / <i>Amount of Pregnancy and Bride Candidate /TT/WUS is Immunization According to Village/ Administrative Village and Vaccine Type, 2016</i>	72
4.2.6.	Banyaknya Murid Sekolah yang Diimunisasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Vaksinasi Tahun 2016 / <i>Amount of Student Immunized According to Village/ Administrative Village and Vaccine Type, 2016</i>	73
4.2.7.	Banyaknya PUS dan Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Amount of Sexual Productive Couple and Using Contraception Device Type According to Village/ Administrative Village, 2016</i>	74
4.2.8.	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2016 / <i>Amount of Active and New Family Planing Participant According to Contraception Device Used, 2016</i>	76
4.2.9.	Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2014 - 2016 / <i>Amount of Active Family Planing Participant According to Contraception Device Used, 2014 - 2016</i>	77
4.2.10.	Banyaknya Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2015 / <i>Amount of New Family Planing Participant According to Contraception Device Used, 2015</i>	78
4.2.11.	Banyaknya Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Amount of Baby Born, Heavy</i>	

Baby Born to Lower (BBLR), and Ugly Nutritious Baby According to Village/ Administrative Village, 2016	79
4.3.1. Jumlah Pemeluk Agama Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016/Amount of Adherent of a Religion According to Village/ Administrative Village, 2016	80
4.3.2. Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016/Amount of Religious Service According to Village/ Administrative Village, 2016	82
4.3.3. Banyaknya Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016/Amount of Pilgrim According to Age Group and Gender, 2016.....	83
4.3.4. Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016/Amount of Marriage, Divorce, Reconciliation According to Village/Administrative Village, 2016.....	84
4.3.5. Banyaknya Uang yang Diterima dari Kejadian Nikah, Talak/ Cerai dan Rujuk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016/Number of Cash Received from Genesis of Marriage, Divorce and Reconciliation According to Village/ Administrative Village, 2016	85
4.3.6. Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Bulan Tahun 2016/Amount of Marriage, Divorce, Reconciliation According to Month, 2016	86
4.3.7. Banyaknya Uang yang Diterima dari Kejadian Nikah, Talak/ Cerai dan Rujuk Menurut Bulan Tahun 2016/Number of Cash Received from Genesis of Marriage, Divorce and Reconciliation According to Month, 2016	87
4.3.8. Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2014-2016/Number of Marriage Certificate Issued by Village/Administrative Village, 2014- 2016	88
4.4.1. Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2014-2016/Number of Marriage Certificate Issued by Village/Administrative Village, 2014- 2016	89
4.4.2. Banyaknya Akte Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2014-2016/Number of Birth Certificate Issued by Village/Administrative Village, 2014- 2016.....	90
4.4.3. Banyaknya Kecelakaan dan Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2011- 2016/Number of Accident and Victim of Trafic Accident, 2011- 2016	91
4.4.4. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan Tahun 2016/Number of Achieved and Solved Case According to Month, 2016	92

4.4.5.	Jumlah Kejadian Tindak Pidana yang Dilaporkan Menurut Periode Kejadiannya Tahun 2016 / <i>Number of Event Crime that Reported According to Crime Event, 2016</i>	93
4.4.6.	Jumlah Kejadian Tindak Pidana yang Dilaporkan Menurut Jenis Kejahatan Tahun 2016 / <i>Number of Event Crime that Reported According to Crime Type, 2016</i>	94
4.4.7.	Jumlah Korban Tindak Pidana dan Kekerasan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin Tahun 2016 / <i>Number of Victim of Crime and Strictness According to Crime Type and Gender, 2016</i>	96
4.4.8.	Jumlah Usaha Kegiatan Jasa Hiburan Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2016 / <i>Number of Entertainment amusement Service Activity According to Type of Activity, 2016</i>	97
4.4.9.	Jumlah Sarana Jasa yang Melayani Rumah TanggaMenurut Jenis Kegiatan Tahun 2016 / <i>Number of Medium to Serving Household Activity According to Type of Activity, 2016</i>	99
BAB V	PERTANIAN/ AGRICULTURE	103
5.1.1.	Luas dan Persentase Penggunaan Lahan Menurut Jenis Penggunaannya Tahun 2016 / <i>Total and Perscentage of Land Use according to Using type, 2016</i>	119
5.1.2.	Luas dan Persentase Lahan Sawah Menurut Jenis PengairannyaTahun 2016 / <i>Total and Perscentage of Rice Fields according to Using type of Irrigation, 2016</i>	120
5.1.3.	Luas dan Persentase Lahan Sawah Menurut Penggunaan Tahun 2016 / <i>Total and Perscentage of Rice Fields Area according to Type of Using, 2016</i>	121
5.1.4.	Luas Tanam, Panen, Produktifitas Serta ProduksiTanaman Padi dan Palawija Tahun 2015 -2016 / <i>Plant Width, Crop Yield , Productifity, and Paddy and Palawija Production, 2015 -2016</i>	122
5.1.5.	Banyaknya Pohon, Jumlah Pohon yang Menghasilkan dan Produksi Buahan Per Jenis Tanaman Tahun 2016 / <i>Amount of tree, Productivity of tree and Fruit Production according to Plant Type, 2016</i>	124
5.1.6.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Sayur-Sayuran Semusim Per Jenis Tanaman Tahun 2015 / <i>Harvested Area, Productivity and Production of One Season Vegetables according to Plant Type, 2015</i>	126

5.2.1.	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat (Ha) Menurut Jenis Tanaman Tahun 2015 / <i>Width of People Plantation Area (ha)According to Plant Type, 2015</i>	128
5.2.2.	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat (Ha) Menurut Jenis Tanaman Tahun 2014-2015 / <i>Width of People Plantation Area (ha)According to Plant Type, 2014-2015</i>	129
5.3.1.	Jumlah Populasi Ternak Besar di Kecamatan Poleang Timur Menurut Jenisnya Tahun 2015-2016 / <i>Amount of Big livestock population in Poleang Timur Subdistrict according to type, 2015-2016</i>	130
5.3.2.	Jumlah Populasi Ternak Kecil di Kecamatan Poleang Timur Menurut Jenisnya Tahun 2015-2016 / <i>Amount of Small livestock population in Poleang Timur Subdistrict according to type, 2015-2016</i>	131
5.3.3.	Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kecamatan Poleang Timur Menurut Jenisnya Tahun 2015-2016 / <i>Amount of Poultry population in Poleang Timur Subdistrict according to type, 2015-2016</i>	132
5.4.1.	Produksi Perikanan Laut dan Perikanan Darat Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Production of Marine Fisheries and Inland Fisheries Productsaccording to village/administrative village, 2016</i>	133
5.4.2.	Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenisnya Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Amount of Fishing Tool According to Type for Each village/administrative village, 2016</i>	134
5.4.3.	Jumlah KK Nelayan dan Nelayan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Amount of Fishermen Householder and Fishermen by village/administrative village, 2016</i>	136
5.4.4.	Jumlah Perahu dan Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenisnya Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Amount of Boats and Fishing Vessels by Type and village/administrative village, 2016</i>	137
5.5.1.	Produksi Kayu Menurut JenisnyaDirinci per Desa/Kelurahan Tahun 2016 (m³) / <i>Timber production according to type specified by Village/administrative village, 2016 (m³)</i>	138
5.5.2.	Nilai Produksi Kayu Menurut Jenisnya Dirinci per Desa/Kelurahan Tahun 2016 (Rp. 000) / <i>Timber production Value according to type specified by Village/administrative village, 2016 (Rp. 000)</i>	139

5.5.3.	Luas Kawasan yang Telah Ditetapkan Menurut Fungsinya (Hektar) Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Predetermined area according to function by Village/administrative village, 2016</i>	140
BAB VI	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	141
6.1.1.	Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Amount of Company and Worker according to type of industri and Village/Administrative Village, 2016.</i>	146
6.1.2.	Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Industri dan Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Amount of Company and Worker according to Group of industry and Village/Administrative Village, 2016.</i>	147
6.2.1.	Banyaknya Perusahaan Pertambangan, Tenaga Kerja, dan Produksi Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Amount of Mining Company, Worker and Production according to Type of Mining and Village/Administrative Village, 2016.</i>	153
6.3.1.	Jumlah Rumahtangga Menurut Penggunaan Penerangan dan Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Total of Household for using electric light and Village/Administrative Village, 2016.</i>	155
6.3.2.	Banyaknya Perusahaan Listrik PLN Dan Non PLN Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Total of Electricity PLN and Electricity Non PLN Company according to Village/Administrative Village, 2016.</i>	156
6.3.3.	Banyaknya Pelanggan Listrik PLN Dan Non PLN Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Total of Electricity PLN and Non PLN Customer according to Village/Administrative Village, 2016.</i>	157
6.3.4.	Jumlah Rumahtangga Menurut Sumber Air untuk Memasak dan Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Total of Household according to Source of Irrigate to Cook and Village/Administrative Village, 2016.</i>	158
6.3.5.	Jumlah Perusahaan Air Bersih Menurut Pengelola Air Bersih dan Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Total of Establishmentsof Water according to Organizer of Clean Waterand Village/ Administrative Village, 2016.....</i>	159
BAB VII	PERDAGANGAN/TRADE	161
7.1.	Jumlah Pasar Dirinci Menurut Jenisnya dan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Number of Market according to type and village/administrative village in 2016</i>	165

7.2.	Jumlah Kelompok Pertokoan dan Kios/Warung Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Number of group shops and Small Shop according to Village/Administrative Village in 2016</i>	166
7.3.	Jumlah Usaha Pedagangan Menurut Jenis Lokasinya dan Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Number of Trade according to types of location and Village/Administrative Village in 2016</i>	167
7.4.	Jumlah Usaha/Perusahaan di Bidang Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Lapangan Usaha 2016 / <i>Amount of Company at Trade Sector according to type of industrial origin and Village/Administrative Village, 2016</i>	168
7.5.	Jumlah Bank Dirinci Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Number of Bank according to type and Village/Administrative Village in 2016</i>	173
7.6.	Jumlah Perusahaan Asuransi Dirinci Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Number of Insurance Company according to type and Village/Administrative Village in 2016</i>	174
7.7.	Jumlah Jasa Keuangan Bukan Bank Dirinci Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan Tahun 2016 / <i>Number of Non Banking Finance according to type and Village/Administrative Village in 2016</i>	175
BAB VIII	TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA/ TRANSPORTATION, COMMUNICATION, AND TOURISM	177
8.1.1.	Panjang Jalan Menurut Desa/Kelurahandan Pemerintah yang Berwenang Mengelolanya Tahun 2016 (Km) / <i>Road Length According to Village/Administrative Villageand Government Authorities, 2016 (Km)</i>	184
8.1.2.	Panjang Jalan Menurut Desa/Kelurahandan Jenis Permukaan JalanTahun 2016 (Km) / <i>Road Length According to Village/Administrative Village and Surface Type, 2016 (Km)</i>	185
8.1.3.	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kendaraan Tahun 2016 / <i>Amount of Motor Vehicles According to Village/Administrative Village by Type, 2016</i>	186
8.1.4.	Banyaknya Sarana Transportasi Laut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya Tahun 2016 / <i>Amount of Boat MotorAccording to Village/Administrative Village by Type, 2016</i>	188

8.1.5.	Jumlah Usaha Jasa Penunjang Transportasi Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan Tahun 2016/ <i>Number of Service of Transportation Supporter according to type and village/administrative village, 2016</i>	189
8.2.1.	Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016/ <i>Amount of Telecommunication Facilities According to village/ administrative village, 2016</i>	190
8.3.1.	Banyaknya Hotel/Akomodasi Kamar dan Tempat Tidur Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016/ <i>Amount of Hotel/Inn, Rooms and Beds According to village/ administrative village, 2016</i>	191
8.3.2.	Jumlah Tamu yang Menginap di Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Hotel selama Tahun 2016/ <i>Amount of Guests Staying in Hotel/Accommodation According to Hotel, 2016</i>	192
8.3.3.	Nama Hotel/Penginapan Menurut Klasifikasi dan Tarif Hotel Tahun 2016/ <i>Name of Hotel/Inn According to Hotel Classification and Rates, 2016</i>	193
8.3.4.	Banyaknya Rumah Makan/Warung Makan, Meja dan Kursi Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016/ <i>Amount of Restaurant/Food Stalls, Tables and Chairs by Villages/ Administrative Village, 2016</i>	194
BAB IX	PERPAJAKAN/ TAXATION	195
9.1.	Jumlah Wajib Pajak Menurut Desa/KelurahanTahun 2016/ <i>Amount of Taxpayer According to Village/Administrative Village, 2016</i>	198
9.2.	Target dan Realisasi Penerimaan serta Tunggakan PBB Tiap Desa/KelurahanTahun 2016/ <i>Realization of Revenue from Land and Building Tax Based on Village/Administrative Village, 2016</i>	199

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	*
Angka Sangat Sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	**
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
Liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
Ons/ounce	:	100 gram/grams
ton	:	1 000 kg

satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Others units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<http://bombanakab.bps.go.id>

<http://bombanakab.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

BAB

CHAPTER

1

Jumlah Hari Hujan menurut Bulan periode Tahun 2016

Amount of Rainy Day According to Month, 2016

96 Hari Days

Curah Hujan
Precipitation

1.325 mm³

Luas wilayah daratan
Land Area

101,55 km²

<http://bombanakab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis	<i>Technical Notes</i>
1. Secara astronomis, Kecamatan Poleang Timur terletak antara $4^{\circ}45' 14,2''$ – $4^{\circ}51' 19,7''$ Lintang Selatan, serta antara $121^{\circ}43' 10,5''$ – $121^{\circ}54'58,8''$ Bujur Timur.	1. Astronomically, Poleang Timur Subdistrict lies between $4^{\circ}45' 14,2''$ North Latitude - $4^{\circ}51' 19,7''$ South Latitude and $121^{\circ}43'10,5''$ – $121^{\circ}54'58,8''$ East Longitude.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Poleang Timur memiliki batas - batas yaitu: di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Poleang utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Kabaena, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Poleang tenggara, serta di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Poleang Selatan.	2. Based on geographic position, Poleang Timur District have boundary, Poleang Utara on the north, Selat Kabaena on the south, Poleang Tenggara on the east, and Poleang Selatan District on the west bounder.
3. Kecamatan Poleang Timur yang telah mekar menjadi empat kecamatan pemekaran, diantaranya adalah Kecamatan Poleang Utara, Kecamatan Poleang Selatan, Kecamatan Poleang Tenggara , dan Kecamatan Poleang Timur itu sendiri.	3. This Subdistrict is the result of the Poleang Timur Subdistrict division, that had broken into four Subdistricts, namely Poleang Utara Subdistrict, Poleang Selatan Subdistrict, Poleang Tenggara Subdistrict, and Poleang Timur Subdistrict.
4. Kecamatan Poleang Timur terdiri dari 3 desa dan 2 Kelurahan. Dapat dilihat	4. Poleang Timur Subdistrict contains of 3 villages and 2 administrative

bahwa, Desa Mambo memiliki wilayah terluas yakni $45,05\text{ km}^2$, sedangkan Kelurahan Bambaea memiliki wilayah terkecil yang hanya seluas $7,20\text{ km}^2$.

5. Ibukota Kecamatan Poleang Timur adalah Kelurahan Bambaea. Desa Biru merupakan Desa yang paling jauh dari ibukota Kecamatan yaitu mencapai 8 km , sedang yang paling dekat adalah Kelurahan Puulemo yang berjarak 3 kilometer ke ibukota Kecamatan.

villages. Mambo village has most territory is 45.05 km^2 , while Bambaea Adm. Village has the smallest area is only 7.20 km^2 .

5. Capital Subdistrict of Poleang Timur Subdistrict is Bambaea Administrative Village. Biru Village is the farthest village from the capital district is 8 km , while the closest village is Puulemo Administrative Village is only 3 km .

1.1. Geografi/*Geography*

Tabel 1.1.1. Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Area Width and Administrative Territory Division Based on Village/Administrative Village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Luas Area (km²)	Jumlah Amount			Total Total
		Dusun Sub- village	Lingkungan Administrative Sub-village	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Teppoe	19,71	5	-	-	5
2. Bambaea	7,20	-	6	6	
3. Puulemo	7,99	-	4	4	
4. Mambo	45,05	4	-	-	4
5. Biru	21,60	5	-	-	5
Jumlah Total		101,55	14	10	24

Sumber/*Source*: Kantor Camat Poleang Timur

Tabel 1.1.2. Nama Ibukota Kecamatan dan jarak ke Ibukota Kecamatan menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Name of Capital Village/Administrative Village and Distance to Subdistrict Capital Based on Village/Administrative Village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Ibukota Kecamatan Capital of SubSubdistrict	Jarak ke ibukota kecamatan Distance to SubSubdistrict Capital (km)
(1)	(2)	(3)
1. Teppoe	Bambaea	5
2. Bambaea	Bambaea	-
3. Puulemo	Bambaea	3
4. Mambo	Bambaea	4
5. Biru	Bambaea	8

Sumber/Source: Kantor Camat Poleang Timur

Tabel 1.1.3. Batas Wilayah Kecamatan Poleang Timur Menurut Desa/Kelurahan Tahun2016
Poleang Timur Subdistrict Boundary Based on Village/administrative Village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	<i>Batas Wilayah</i> <i>Boundary</i>			
	<i>Utara</i> <i>North</i>	<i>Selatan</i> <i>South</i>	<i>Barat</i> <i>West</i>	<i>Timur</i> <i>East</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teppoe	Desa Biru	Selat Kabaena	Kec. Poleang Selatan	Kel. Bambaea
2. Bambaea	Kec. Poleang Utara	Selat Kabaena	Desa Teppoe	Kel. Puulemo
3. Puulemo	Desa Mambo	Selat Kabaena	Kel. Bambaea	Kec. Poleang Tenggara
4. Mambo	Kec. Poleang Utara	Kel. Puulemo	Kel. Bambaea	Kec. Poleang Tenggara
5. Biru	Kec. Poleang Utara	Desa Teppoe	Kec. Poleang Selatan	Kec. Poleang Utara
Kecamatan Poleang Timur <i>Poleang Timur Subdistrict</i>	Kec. Poleang Utara	Selat Kabaena	Kec. Poleang Tenggara	Kec. Poleang Selatan

Sumber/*Source*: Kantor Camat Poleang Timur

1.2. Iklim/*Climate*

Tabel

Table 1.2.1. Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan menurut Bulan periode Tahun 2016

Amount of Rainfall and Amount of Rainy Day According to Month, 2016

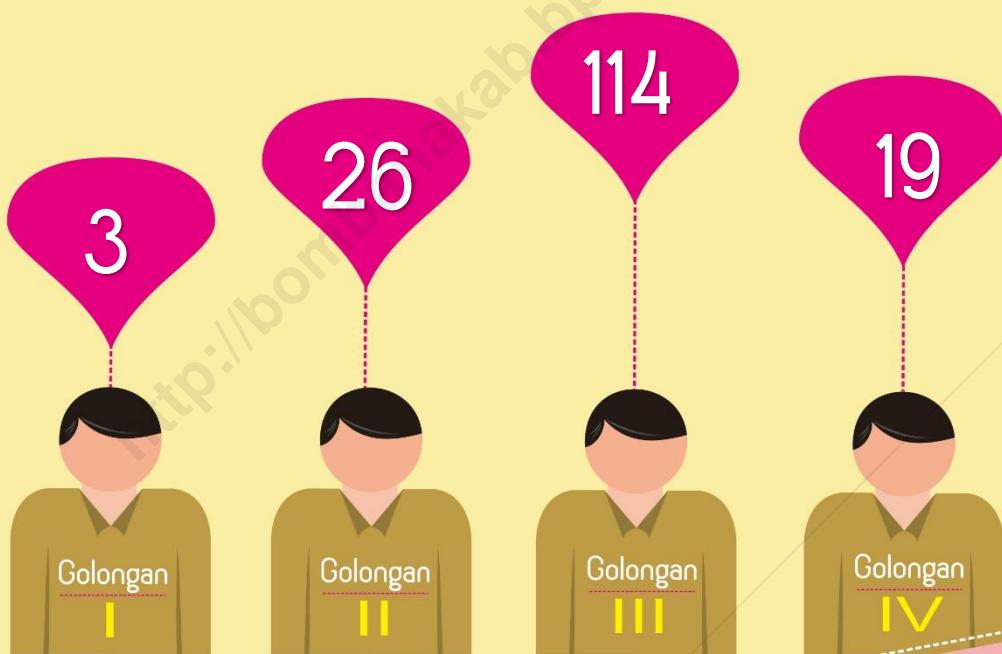
Bulan Month	Curah Hujan Rainfall (mm)	Banyaknya Hari Hujan Amount of Rainy Day
(1)	(2)	(3)
Januari/January	90,00	6
Pebruari/February	301,00	16
Maret/March	249,00	15
April/April	81,00	11
Mei/May	74,00	8
Juni/June	99,00	10
Juli/July	53,00	6
Agustus/August	12,00	3
September/September	65,00	4
Oktober/October	180,00	8
Nopember/November	74,00	4
Desember/December	47,00	5
Jumlah Total	1.325,00	96

Sumber/*Source*: Stasiun curah hujan BMW di BPP Kec. Poleang Timur

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil

di Kecamatan Poleang Timur Menurut Golongan
Kepangkatan Tahun 2016

*Number of Civil Servant of Poleang Timur Subdistrict
According to Government Office Level, 2016*



<http://bombanakab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis**Technical Notes**

1. Wilayah administrasi Kecamatan Poleang Timur tahun 2014 terdiri atas 3 desa defenitif dan 2 Kelurahan, dengan ibukotanya adalah Kelurahan Bambaea.
1. Poleang Timur District in 2014 consist of 3 villages and 2 Administrative Villages, with the capital district is Bambaea Administrative Village.
2. Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Poleang Timur sebanyak 162 orang terdiri dari 68 orang laki-laki dan 94 orang perempuan. PNS terbanyak berada pada Dinas Pendidikan, yaitu sebanyak 114 orang PNS.
2. Amount Public servant in Poleang Timur District is 162 consist of 68 male and 94 female. Most public servant lies on Education office, which is as 114 public servants.
3. Di Kecamatan Poleang Timur terdapat 162 orang PNS, jika dilihat berdasarkan golongan kepangkatan terdapat 3 orang PNS yang bergolongan I, 26 orang PNS yang bergolongan II, dan 114 orang bergolongan III, dan 19 PNS golongan IV. Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan, terdapat 1 orang PNS lulusan SD, 2
3. At Poleang Timur District have 162 public servant, if looked at from the government official level there are 3 public servant on the level I, 26 public servant on the level II, 114 on the level III. And 19 Public servant on the level IV. While based on education level there are 1 public servant, 2 public servant who graduated from Elementary School, 22 public servant

-
- orang PNS yang lulusan SMP , 22 orang PNS lulusan SMTA umum, 4 orang PNS lulusan SMTA Kejuruan, 8 orang Diploma I/II, 8 PNS yang lulusan D3/Akademi , 112 PNS yang lulusan SI dan 5 orang PNS Lulusan S2.
4. Di Kecamatan Poleang Timur hanya ada 2 instansi vertikal, yakni Kementerian Agama dengan jumlah PNS 7 dan Kepolisian Sektor Poleang Timur dengan 20 Personil.
- who graduated from senior high school, 4 public servant who graduated from vocational, 8 Senior high sch D1/D2, 8 public servant who graduated from D3, and 112 public servant who graduated S1 and 5 public servant who graduated S2.*
- 4. District only At Poleang Timur two vertical institution, is Religion of Ministry, and District Police with their 7 public servant and 20 perconil.*

Tabel 2.1. Banyaknya Dusun/Lingkungan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Amount of Sub-Village/Administrative Sub-Village Based on Village/Administrative Village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Dusun Sub-village	Lingkungan Administrative Sub- village	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teppoe	5	-	5
2. Bambaea	-	6	6
3. Puulemo	-	4	4
4. Mambo	4	-	4
5. Biru	5	-	5
Jumlah Total	14	10	24

Sumber/Source: Kantor Camat Poleang Timur

Tabel 2.2. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Poleang Timur Menurut Unit Organisasi/Nama Dinas/Nama Badan dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Number of Civil Servant of Poleang Timur Subdistrict According to Organization/Agency/Board, 2016

Nama organisasi/Nama Dinas/Nama badan Organization/Agency/Board	Jumlah Pegawai Number of Employee		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat/Kantor Camat	16	13	29
2. DinasPendidikan	46	68	114
3. DinasKehutanan	-	-	-
4. DinasKesehatan&KB	3	12	15
5. DinasPertanian	3	1	4
6. DinasPerikanan	-	-	-
7. DinasPerhubungan	-	-	-
Jumlah Total	68	94	162

Sumber/Source: Kantor Camat Poleang Timur

Tabel 2.3. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Poleang Timur Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2016
Number of Civil Servant of Poleang Timur Subdistrict According to Government Office Level & Gender, 2016

Golongan Kepangkatan <i>Government Official Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	IV	12	7
2.	III	45	69
3.	II	10	16
4.	I	1	2
Jumlah <i>Total</i>		68	94
			162

Sumber/*Source*: Kantor Camat Poleang Timur

Tabel 2.4. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Poleang Timur Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2016
Number of Civil Servant of Poleang Timur Subdistrict According to Education Level & Gender, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Sekolah Dasar	1	-	1
2. SMP Umum	-	2	2
3. SMP Kejuruan	-	-	-
4. SMA Umum	8	14	22
5. SMA Kejuruan	3	1	4
6. Diploma I, II	1	7	8
7. Diploma III/Akademi	3	5	8
8. S1 / D4	48	64	112
9. S2 dan S3	4	1	5
Jumlah <i>Total</i>	68	94	162

Sumber/*Source*: Kantor Camat Poleang Timur

Tabel 2.5. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Unit Organisasi/Nama Dinas/Nama Badan dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Number of Civil Servant of Vertical Institution According to Organization/Agency/Board & Gender, 2016

Nama organisasi/Nama Dinas/Nama badan Organization/Agency/Board Level	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kementerian Agama	3	4	7
2. Kepolisian Sektor	20	-	20
3. TNI	-	-	-
Jumlah Total	23	4	27

Sumber/Source: Kantor Camat Poleang Timur

Tabel 2.6. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2016
Number of Civil Servant of Vertical Institution According to Government Official Level and Gender, 2016

Golongan Kepangkatan <i>Government Official Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	IV	1	2
2.	III	4	2
3.	II	18	-
4.	I	-	-
Jumlah / Total		23	4
			27

Sumber/Source: Kantor Camat Poleang Timur

Tabel 2.7. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2016
Table Number of Civil Servant of Vertical Institution According to Education Level and Gender, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar	-	-	-
2. SMTP Umum	-	-	-
3. SMTP Kejuruan	-	-	-
4. SMTA Umum	19	-	19
5. SMTA Kejuruan	-	-	-
6. Diploma I, II	-	-	-
7. Diploma III/Akademi	-	-	-
8. S1 / D4	4	4	8
9. S2 dan S3	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	23	4	27

Sumber/Source: Kantor Camat Poleang Timur

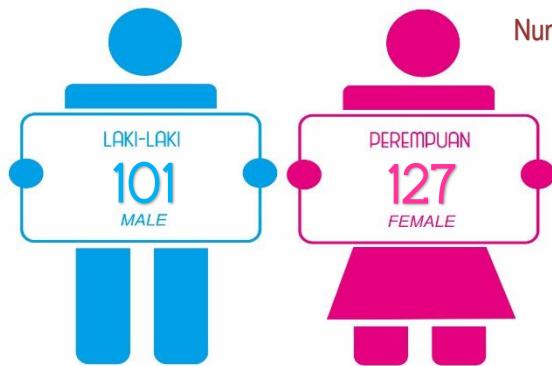
PENDUDUK

Population

BAB
CHAPTER

3

Banyaknya Kelahiran di Kecamatan Poleang Timur Tahun 2016

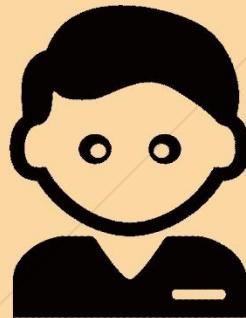


Jumlah Penduduk Kecamatan Poleang Timur Tahun 2016

Population in Poleang Timur Subdistrict, 2016



5.581



5.528

<http://bombanakab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak lima kali, tahun 1976, 1985, 1995, 2005 dan terakhir 2015. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia termasuk Warga Negara Asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan

Technical Notes

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted five times: 1976, 1985, 1995, 2005 and 2015. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.*

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. The implementation of the 2010 Population Census was different from the previous censuses because it only carried out complete enumeration method covering

lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korp Diplomatik Republik Indonesia yang tinggal di luar negeri.

Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak diseluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi.

more complete variables. As compared to the previous censuses, the 2010 Population Census only carried out the complete enumeration method included household members of the diplomatic corp of Indonesia living abroad.

*The 2010 Population Census was simultaneously conducted in Indonesia territory from 1-31 May 2010. Data were collected by interviewing respondents in which the combination of *de jure* and *de facto* approaches were applied. *De jure* was applied to the permanent residents, while *de facto* was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of ‘Census Day’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons.*

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
 5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan
- For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended tables of population.*
2. *Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*
 4. *Population density is the number of people per square kilometer.*
 5. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually*

pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

expressed as the number of males for every 100 females.

6. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga : Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.
7. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan

6. *Age structure, Gender, and Household* *The age structure of population is influenced by the fertility, mortality and migration rate.*
7. *Household is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
8. *Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

9. Average household size is the average number of household members per household.

10. Transmigrasi

Dalam upaya pemerataan penyebaran penduduk antar propinsi-propinsi di Indonesia, dewasa ini pemerintah telah dan terus melaksanakan suatu program perpindahan penduduk yang disebut Program Transmigrasi. Tujuan program ini, disamping untuk pemerataan penyebaran penduduk dan tenaga kerja serta pembukaan dan pengembangan daerah produksi baru, juga diharapkan dapat mendorong peningkatan taraf hidup para transmigran dan masyarakat di sekitarnya.

10. *Transmigration*

In order to distribute the population among provinces, the Indonesian Government has been implementing a migration program was called Transmigration Program. This program aims, to distribute the population and labor, and opening and developing new production areas. In addition, expected to improve the standard of living of the migrants and the surrounding communities.

Tabel 3.1. Banyaknya Penduduk Kecamatan Poleang Timur Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Amount of Population in Poleang TIMUR Subdistrict Based on Village/Administrative Village, 2016

	Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Luas Wilayah Area Width (Km ²)	Jumlah Penduduk Population
	(1)	(2)	(3)
1	Teppoe	19,71	2.738
2	Bambaea	7,20	3.181
3	Puulemo	7,99	1.415
4	Mambo	45,05	1.294
5	Biru	21,60	2.481
Jumlah Total		101,55	11.109

Sumber/Source:Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010/*Projected Census Result, 2010*

Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016
Amount of Population According to Gender and Sex Ratio by Village/Administrative Village, 2016

	Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Jumlah Penduduk Number of Population			Rasio Ratio (%)
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Teppoe	1.379	1.359	2.738	101,47
2	Bambaea	1.536	1.645	3.181	93,37
3	Puulemo	715	700	1.415	102,14
4	Mambo	651	643	1.294	101,24
5	Biru	1.247	1.234	2.481	101,05
Jumlah Total		5.528	5.581	11.109	99,05

Sumber/Source:Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010/*Projected Census Result, 2010*

Tabel 3.3. Luas Daerah, Jumlah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Area Width, Amount and Density of Population According to Village/Administrative Village, 2016

	Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Luas Daerah Area Width (Km ²)	Jumlah Penduduk Population	Kepadatan Density
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Teppoe	19,71	2.738	139
2	Bambaea	7,20	3.181	442
3	Puulemo	7,99	1.415	177
4	Mambo	45,05	1.294	29
5	Biru	21,60	2.481	115
Jumlah Total		101,55	11.109	109

Sumber/Source:Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010/*Projected Census Result, 2010*

Tabel 3.4. Jumlah Rumahtangga dan Rata-Rata Anggota Rumahtangga Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016
Amount of Household, and Household Member Average According to Village/Administrative Village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Jumlah Rumahtangga Amount of Household	Penduduk Population	Rata-Rata Anggota Rumahtangga Household Member Average
			(1)
1 Teppoe	583	2.738	5
2 Bambaea	646	3.181	5
3 Puulemo	306	1.415	5
4 Mambo	291	1.294	4
5 Biru	540	2.481	5
Jumlah Total	2.366	11.109	5

Sumber/Source:Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010/*Projected Census Result, 2010*

Tabel 3.5. Jumlah Penduduk Kecamatan Poleang Timur Menurut Jenis Kelamin Tahun 2011-2016
Amount of Population in Poleang TIMUR Subdistrict According to Gender, 2011-2016

Tahun Year (1)	Laki-Laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Total Total (4)
2011	4.631	4.660	9.291
2012	4.757	4.786	9.543
2013	4.891	4.921	9.812
2014	5.195	5.240	10.435
2015	5.361	5.407	10.768
2016	5.528	5.581	11.109

Sumber/Source:Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010/*Projected Census Result, 2010*

Tabel 3.6. Persebaran Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016
Table Population Distribution According to Village/Administrative Village, 2016

	Desa/Kelurahan Village/Administrative Village (1)	Penduduk Population (2)	Persebaran Distribution (%) (3)
1	Teppoe	2.738	24,65
2	Bambaea	3.181	28,63
3	Puulemo	1.415	12,74
4	Mambo	1.294	11,65
5	Biru	2.481	22,33
Jumlah Total		11.109	100,00

Sumber/Source:Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010/*Projected Census Result, 2010*

Tabel 3.7. Banyaknya Kelahiran Menurut Jenis Kelamin Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016
Amount of BirthEvent According to Gender and Village/Administrative Village, 2016

	Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Teppoe	18	24	42
2	Bambaea	23	33	56
3	Puulemo	21	21	42
4	Mambo	13	12	25
5	Biru	26	37	63
Jumlah Total		101	127	228

Sumber/Source: Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ *Village Office in Poleang Timur Subdistrict*

Tabel 3.8. Banyaknya Kematian Menurut Jenis Kelamin Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016
Amount of Death Event According to Gender and Village/Administrative Village, 2016

	Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)
1	Teppoe	6	2	8
2	Bambaea	7	3	10
3	Puulemo	4	2	6
4	Mambo	3	1	4
5	Biru	6	2	8
Jumlah Total		26	10	36

Sumber/Source: **Kantor Camat Poleang Timur**

Tabel 3.9. Banyaknya Migrasi Masuk Menurut Jenis Kelamin Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016
Amount of In Migration According to Gender and Village/Administrative Village, 2016

	Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)
1	Teppoe	4	3	7
2	Bambaea	5	4	9
3	Puulemo	3	2	5
4	Mambo	2	1	3
5	Biru	4	3	7
Jumlah Total		18	13	31

Sumber/Source: Kantor Camat Poleang Timur

Tabel 3.10. Banyaknya Migrasi Keluar Menurut Jenis Kelamin Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016

Amount of Out Migration According to Gender and Village/Administrative Village, 2016

	Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)
1	Teppoe	5	4	9
2	Bambaea	6	5	11
3	Puulemo	4	3	7
4	Mambo	3	2	5
5	Biru	5	4	9
Jumlah Total		23	18	41

Sumber/Source: **Kantor Camat Poleang Timur**

Tabel
Table

3.11. Penduduk Kecamatan Poleang Timur Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016

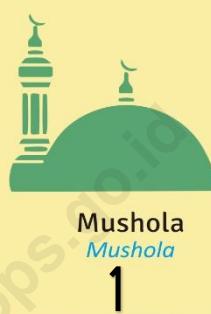
*Amount of Population According to Age Group and Gender In
Poleang TIMUR Subdistrict, 2016*

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	655	655	1.310
5 – 9	634	626	1.260
10 – 14	544	544	1.088
15 – 19	503	476	979
20 – 24	453	458	911
25 – 29	484	503	987
30 – 34	452	459	911
35 – 39	429	431	860
40 – 44	357	356	713
45 – 49	300	289	589
50 – 54	220	220	440
55 – 59	159	176	335
60 – 64	132	134	266
65 – 69	91	95	186
70 – 74	61	75	136
75+	54	84	138
Jumlah <i>Total</i>	5.528	5.581	11.109

Sumber/Source:Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010/*Projected Census Result, 2010*

Banyaknya Tempat Ibadah Tahun 2016

Amount of Religious Service According to
Village/ Administrative Village, 2016



Jumlah Penderita Penyakit Terbanyak yang Dilayani di Poleang Timur Tahun 2016

Number of Patients Served in Poleang Timur, 2016



Penyakit Pulpa
517

<http://bombanakab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis**Technical Notes**

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, agama, kesehatan, keluarga berencana, keamanan, dan ketertiban masyarakat, serta urusan sosial lainnya.

4.1. Pendidikan

Sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan, dimulai dari kegiatan prasekolah (Taman Kanak-Kanak) sampai dengan Perguruan Tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan manusia berkualitas. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dapat memperoleh kesempatan belajar yang seluas-luasnya. Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kecamatan Poleang Timur mengalami

In order to improve the common social welfare, the local government has been supporting social activities that include educational, religious, health, family planning, security and public order, and other social affairs.

4.1. Education

Education development targets focused on improving quality and expanding the learning opportunities at all education levels. Improving the quality of education aimed at improving the quality of human resources. While the expansion of learning opportunities, aimed to make every school-age population had a full opportunity to learn.

An increase in the implementation of education development in Poleang

peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di Kecamatan Poleang Timur seperti banyaknya sekolah dan guru, perkembangan berbagai rasio dan sebagainya.

1. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.
2. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah

Timur Subdistrict. The improvement, was measured by several variables such as the number of schools, teachers, changes in various specific ratios, etc.

1. *School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education*
2. *Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education, and Madrasah*

lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).

4.2.Kesehatan

1. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.
2. **Puskesmas** (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

4.2. Health

1. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.
2. **Public Health Centre (PHC)** is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the Administrative village level, part of Village/Administrative village or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.

3. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.
4. **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker
5. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut
3. *Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.*
4. *Pharmacy is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist.*
5. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
6. *Health Complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

4.3. Agama

Pembangunan di bidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan hubungan antar manusia dengan manusia, manusia dengan penciptanya serta dengan alam sekitarnya.

Indikator pembangunan bidang agama,digambarkan dengan pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama, dan berbagai kegiatan keagamaan di Kecamatan Poleang Timur .

4.4. Sosial Lainnya

Pada bagian akhir bab ini disajikan beberapa indikator penting pembangunan sosial lainnya di Kecamatan Poleang TIMUR seperti urusan kemiskinan,keterbelakangan, keterlantaran, dan bencana alam

4.3. Religion

Development in the field of religion and belief in god almighty aimed at creating a harmonious relationship between man and man, man and creator, along with natural surroundings.

Development indicators in the field of religion, illustrated by development of worship, religious guidance, and religious activities in Poleang Timur Subdistrict.

4.4. Others Social Affairs

At the end of this chapter presented several important indicators of social development in Poleang TIMUR Subdistrict such as matters of poverty, underdevelopment, neglect, and natural disasters.

1. **Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

1. *Event Crime that Reported is any incident which police received reports from the public, or event where the culprit caught handed by police.*

2. Jumlah Tindak
Pidana menggambarkan jumlah
kasus tindak pidana yang terjadi
pada kurun waktu tertentu;
2. *Number of crime describes number of cases in criminal offenses that occur at a certain time.*

http://bombanakab.bps.go.id

4.1 Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1 Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017

The Kindergarten School, Teacher and Students Based on Village/Administrative Village, 2016/2017

	Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Sekolah School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio Student/ Teacher
			Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Teppoe	2	32	35	67	-	9	9	7,44
2	Bambaea	3	63	62	125	-	12	12	10,42
3	Puulemo	1	15	19	34	-	3	3	11,33
4	Mambo	2	23	31	54	-	10	10	5,40
5	Biru	3	51	49	100	-	9	9	11,11
Jumlah Total		11	184	196	380	-	43	43	8,84

Sumber/Source: TK se-Kecamatan Poleang Timur

Tabel 4.1.2 Sekolah, Guru dan Murid Raudhatul Athfal Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017
The Islamic Kindergarten School, Teacher and Students Based on Village/ Administrative Village, 2016/2017

	Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Sekolah School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid/Guru Ratio Student/Teacher
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Teppoe	2	24	39	63	-	6	6	10,50
2	Bambaea	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puulemo	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Mambo	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Biru	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total		2	24	39	63	-	6	6	10,50

Sumber/Source:RA se-Kecamatan Poleang Timur

Tabel 4.1.3 Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar Negeri Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017
Public Elementary School, Teacher and Students Based on Village/Administrative Village, 2016/2017

	Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Sekolah School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid/Guru Ratio Student/Teacher
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Teppoe	1	113	138	251	4	11	15	16,73
2	Bambaea	2	231	221	452	8	23	31	14,58
3	Puulemo	1	72	57	129	2	6	8	16,13
4	Mambo	1	84	73	157	3	6	9	17,44
5	Biru	2	132	114	246	7	9	16	15,38
Jumlah Total		7	632	603	1.235	24	55	79	15,63

Sumber/Source: SDN se-Kecamatan Poleang Timur

Tabel 4.1.4 Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar Swasta Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017
Table Private Elementary School, Teacher and Students Based on Village/ Administrative Village, 2016/2017

	Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Sekolah School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid/Guru Ratio Student/Teacher
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Teppoe	1	21	18	39	-	8	8	4,88
2	Bambaea	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puulemo	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Mambo	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Biru	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total			1	21	18	39	-	8	4,88

Sumber/Source: SDS se-Kecamatan Poleang Timur

Tabel 4.1.5
Table

**Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri
Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017**
*Public Junior High School, Teacher and Students Based on
Village/Administrative Village, 2016/2017*

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Sekolah/School	Murid Student			Guru Teacher			Ratio Murid/ Guru Ratio Student/ Teacher	
		Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Teppoe	-	-	-	-	-	-	-	
2	Bambaea	-	-	-	-	-	-	-	
3	Puulemo	1	59	80	139	9	15	24	5,79
4	Mambo	1	24	30	54	8	5	13	4,15
5	Biru	1	37	62	99	10	8	18	5,50
Jumlah Total		3	120	172	292	27	28	55	5,31

Sumber/Source: SMPN ybs

Tabel 4.1.6 Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017
Table Private Junior High School, Teacher and Students Based on Village/ Administrative Village, 2016/2017

	Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Sekolah/School	Murid Student			Guru Teacher			Ratio Murid/ Guru Ratio Student/ Teacher
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Teppoe		-	-	-	-	-	-	-
2	Bambaea	1	70	75	145	3	15	18	8,06
3	Puulemo	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Mambo	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Biru	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total		1	70	75	145	3	15	18	8,06

Sumber/Source: SMPS ybs

**Tabel 4.1.7 Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas Negeri
Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017**
*Public Senior High School, Teacher and Students Based on
Village/Administrative Village, 2016/2017*

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Sekolah/School	Murid Student			Guru Teacher			Ratio Murid/ Guru Ratio Student/ Teacher	
		Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Teppoe	-	-	-	-	-	-	-	
2	Bambaea	1	153	231	384	14	18	32	12,00
3	Puulemo	-	-	-	-	-	-	-	
4	Mambo	-	-	-	-	-	-	-	
5	Biru	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Total		1	153	231	384	14	18	32	12,00

Sumber/Source: SMAN ybs

**Tabel 4.1.8 Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Negeri
Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017**
*Public Vocational Senior High School, Teacher and Students
Based on Village/ Administrative Village, 2015/2016*

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Sekolah/School	Murid Student			Guru Teacher			Ratio Murid/ Guru Ratio Student/ Teacher
		Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Teppoe	-	-	-	-	-	-	-
2	Bambaea	-	-	-	-	-	-	-
3	Puulemo	-	-	-	-	-	-	-
4	Mambo	-	-	-	-	-	-	-
5	Biru	1	67	55	122	10	10	20
Jumlah Total		1	67	55	122	10	10	20
								6,10

Sumber/Source: SMKN ybs

Tabel 4.1.9 Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017
Table Private Islamic Elementary School, Teacher and Students Based on Village/ Administrative Village, 2016/2017

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Sekolah/School	Murid Student			Guru Teacher			Ratio Murid/ Guru Ratio Student/ Teacher	
		Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Teppoe	1	37	37	74	1	9	10	7,40
2	Bambaea	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puulemo	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Mambo	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Biru	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total		1	37	37	74	1	9	10	7,40

Sumber/Source: MIS ybs

Tabel 4.1.10 Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiah Swasta Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017

Private Islamic Junior High School, Teacher and Students Based on Village/ Administrative Village, 2016/2017

	Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Sekolah/School	Murid Student			Guru Teacher			Ratio Murid/ Guru Ratio Student/ Teacher
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Teppoe	1	73	74	147	6	11	17	8,65
2	Bambaea	1	31	30	61	4	8	12	5,08
3	Puulemo	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Mambo	1	26	26	52	6	5	11	4,73
5	Biru	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total		3	130	130	260	16	24	40	6,50

Sumber/Source: MTs. Sybs

Tabel 4.1.11 Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah Swasta Menurut Desa/Kelurahan Tahun Ajaran 2016/2017
Private Islamic Senior High School, Teacher and Students Based on Village/ Administrative Village, 2016/2017

	Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Sekolah School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio Student/ Teacher	
			Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
1	Teppoe	1	41	14	55	4	9	13	4,23	
2	Bambaea	1	40	34	74	4	9	13	5,69	
3	Puulemo	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Mambo	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Biru	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Total			2	81	48	129	8	18	26	4,96

Sumber/Source: MAS ybs

Tabel 4.1.12 Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun Ajaran 2016/2017
School, Teacher and Student Based on Level of education, 2016/2017

Tingkat Pendidikan Level of Education	Sekolah School	Murid Student	Guru Teacher	Rasio Murid/ Guru Ratio Student/ Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. TK	11	380	43	8,84
2. S D	8	1.274	87	14,64
Swasta	1	39	8	4,88
Negeri	7	1.235	79	15,63
3. S M P	4	437	73	5,99
Swasta	1	145	18	8,06
Negeri	3	292	55	5,31
4. S M A/SMK	2	506	52	9,73
Swasta	-	-	-	-
Negeri	2	506	52	9,73
5. Perguruan Tinggi	-	-	-	-
Swasta	-	-	-	-
Negeri	-	-	-	-

Sumber/Source: TK,SDN/S,SMPN/S,SMA dan SMK yrs

Tabel 4.1.13 Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Dibawah Kementerian Agama Tahun Ajaran 2016/2017
Table School, Teacher and Student Based on Level of education In Religion Department, 2016/2017

Tingkat Pendidikan Level of Education	Sekolah School	Murid Student	Guru Teacher	Rasio Murid/ Guru
				Student/ Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Raudhatul Athfal	2	63	6	10,50
2. Madrarah Ibtidaiyah	1	74	10	7,40
Swasta	1	74	10	7,40
Negeri	-	-	-	-
3. Madrasah Tsanawiyah	3	260	40	6,50
Swasta	3	260	40	6,50
Negeri	-	-	-	-
4. Madrasah Aliyah	2	129	26	4,96
Swasta	2	129	26	4,96
Negeri	-	-	-	-
5. Perguruan Tinggi	-	-	-	-
Swasta	-	-	-	-
Negeri	-	-	-	-

Sumber/Source: RA, MIS,MTs.s,MAS ybs

Tabel 4.1.14 Jumlah Murid Baru Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2016/2017
Number of New student Based on Level of education and Gender,2016/2017

Tingkat Pendidikan Level of Education	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. TK	74	78	152
2. S D	107	142	249
Swasta	6	5	11
Negeri	101	137	238
3. S M P	63	80	143
Swasta	26	25	51
Negeri	37	55	92
4. S M A	51	79	130
Swasta	-	-	-
Negeri	51	79	130
5. SMK	21	21	42
Swasta	-	-	-
Negeri	21	21	42
6. Perguruan Tinggi	-	-	-
Swasta	-	-	-
Negeri	-	-	-

Sumber/Source: TK,SDN/S,SMPN/S,SMA,SMK ybs

Tabel 4.1.15 Jumlah Murid Baru Menurut Tingkat Pendidikan dibawah Kementerian Agama dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2016/2017

Number of New student Based on Level of education In Religion Department and Gender,2016/2017

Tingkat Pendidikan Level of Education	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. Raudhatul Athfal	15	13	28
2. Madrarah Ibtidaiyah	5	4	9
Swasta	5	4	9
Negeri	-	-	-
3. Madrasah Tsanawiyah	41	41	82
Swasta	41	41	82
Negeri	-	-	-
4. Madrasah Aliyah	19	17	36
Swasta	19	17	36
Negeri	-	-	-
5. Perguruan Tinggi	-	-	-
Swasta	-	-	-
Negeri	-	-	-

Sumber/Source: RA,MIS,MTs.S, MAS ybs

Tabel 4.1.16 Jumlah Murid yang Menempuh Ujian Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2016
Number of Student Testee of National Based on Level of Education and Gender, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. TK / RA	-	-	-
2. Sekolah Dasar	100	102	202
Swasta	1	1	2
Negeri	99	101	200
3. Madrasah Ibtidaiyah	6	4	10
Swasta	6	4	10
Negeri	-	-	-
4. S M P	58	68	126
Swasta	6	8	14
Negeri	52	60	112
5. M T S	30	43	73
Swasta	30	43	73
Negeri	-	-	-
6. S M A	49	60	109
Swasta	-	-	-
Negeri	49	60	109
7. S M K	30	26	56
Swasta	-	-	-
Negeri	30	26	56
8. Madrasah Aliyah	19	11	30
Swasta	19	11	30
Negeri	-	-	-

Sumber/Source: SDN/S,MIS,SMPN/S,MTs,S,SMA,SMK,MAS ybs

Tabel 4.1.17 Jumlah Murid yang Lulus Ujian Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Number of Student who Graduated Testee of National Based on Level of Education and Gender, 2016

Tingkat Pendidikan Level of Education	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. TK / RA	-	-	-
2. Sekolah Dasar	100	102	202
Swasta	1	1	2
Negeri	99	101	200
3. Madrasah Ibtidaiyah	6	4	10
Swasta	6	4	10
Negeri	-	-	-
4. S M P	45	66	111
Swasta	-	8	8
Negeri	45	58	103
5. M T S	14	43	57
Swasta	14	43	57
Negeri	-	-	-
6. S M A	49	60	109
Swasta	-	-	-
Negeri	49	60	109
7. S M K	30	26	56
Swasta	-	-	-
Negeri	30	26	56
8. Madrasah Aliyah	19	11	30
Swasta	19	11	30
Negeri	-	-	-

Sumber/Source: SDN/S,MIS,SMPN/S,MTs.S,SMAN,SMKN,MAS ybs

4.2 Kesehatan/Health

Tabel 4.2.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Amount of Health Facility According to Type and Village/Administrative village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Rumah Sakit Umum Government Hospital	Rumah Sakit Swasta Private Hospital	Puskesmas Perawatan Local Government Clinic Caring	Puskesmas Pembantu Local Government Clinic Supporting
1. Teppoe	-	-	-	-
2. Bambaea	-	-	1	-
3. Puulemo	-	-	-	-
4. Mambo	-	-	-	-
5. Biru	-	-	-	1
Jumlah Total	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.1*

Desa/Kelurahan <i>Village/Administrative village</i>	Klinik	Praktek Dokter	Posyandu/Integrated Health Service Post	Polindes
			(6)	(7)
1. Teppoe	-	-	3	-
2. Bambaea	1	1	3	-
3. Puulemo	-	-	2	-
4. Mambo	-	-	3	-
5. Biru	-	-	3	-
Jumlah <i>Total</i>	1	1	14	-

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.1

Desa/Kelurahan <i>Village/Administrative village</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Sinshe <i>Shinse</i>	Poskesdes
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Teppoe	-	-	-
2. Bambaea	3	-	-
3. Puulemo	-	-	-
4. Mambo	-	-	1
5. Biru	-	-	1
Jumlah <i>Total</i>	3	-	2

Sumber/Source: UPTD Puskesmas Kec. Poleang Timur /Public Health Centre (PHC) of Poleang TIMUR Subdistrict

Tabel 4.2.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016
Amount of Medical Force According to Health Facility, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Dokter Umum Doctor	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Perawat/ Paramedis Nurse	Farmasi/ Apoteker Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Teppoe	-	1	1	-	-
2. Bambaea	1	-	3	3	1
3. Puulemo	-	-	1	-	-
4. Mambo	-	-	1	-	-
5. Biru	-	-	1	2	-
Jumlah Total	1	1	7	5	1

Sumber/Source: UPTD Puskesmas Kec. Poleang Timur /Public Health Centre (PHC) of Poleang TIMUR Subdistrict

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.2*

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Ahli Gizi Nutritionist	Kesmas Public Health	Teknisi Medis Medical Technician	Dukun Terlatih Shaman Trained	Dukun Tak Terlatih Shaman Untrained
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Teppoe	-	1	-	3	1
2. Bambaea	1	-	-	2	1
3. Puulemo	-	-	-	2	-
4. Mambo	-	-	-	4	-
5. Biru	-	-	-	6	-
Jumlah Total	1	1	-	17	2

Sumber/Source: UPTD Puskesmas Kec. Poleang Timur /Public Health Centre (PHC) of Poleang Timur Subdistrict

Tabel 4.2.3. Jumlah Penderita Penyakit terbanyak yang Dilayani Menurut Jenis Penyakit Tahun 2016
Table Number of Patients Served According to Type of Disease, 2016

	Jenis Penyakit Type of Disease	Jumlah Total	Persentase Percent (%)
	(1)	(2)	(3)
1.	PENYAKIT PULPA	517	10,50
2.	ISPA	483	9,81
3.	GASTRITIS	399	8,10
4.	HYPERTENSI	290	5,89
5.	ALERGI	272	5,53
6.	DIARE	194	3,94
7.	DIABETES (GULA)	138	2,80
8.	ASMA	70	1,42
9.	ISK	52	1,06
10.	LAIN LAIN	2.508	50,94
Jumlah Total		4.923	100,00

Sumber/Source: UPTD Puskesmas Kec. Poleang Timur /Public Health Centre (PHC) of Poleang Timur Subdistrict

Tabel 4.2.4. Banyaknya Balita dan Bayi yang Diimunisasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Vaksin Tahun 2016
Amount of Baby Immunization According to Village/Administrative Village and Vaccine, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	BCG	DPT1	DPT2	DPT3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teppoe	34	37	38	42	
2. Bambaea	50	56	55	55	
3. Puulemo	34	34	40	40	
4. Mambo	28	24	28	22	
5. Biru	64	68	66	63	
Jumlah Total	210	219	227	222	

Sumber/Source: UPTD Puskesmas Kec. Poleang Timur /Public Health Centre (PHC) of Poleang Timur Subdistrict

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.4*

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	(1)	Polio 1	Polio 2	Polio 3	Polio 4	Campak Measles
		(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Teppoe	34	37	38	42	47	
2. Bambaea	50	56	55	55	62	
3. Puulemo	34	34	40	40	37	
4. Mambo	28	24	28	22	27	
5. Biru	64	68	66	63	67	
Jumlah Total	210	219	227	222	240	

Sumber/Source: UPTD Puskesmas Kec. Poleang Timur /Public Health Centre (PHC) of Poleang Timur Subdistrict

Tabel 4.2.5. Banyaknya Ibu Hamil dan Calon Pengantin/TT/WUS yang Diimunisasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Vaksinasi Tahun 2016

Amount of Pregnancy and Bride Candidate /TT/WUS is Immunization According to Village/ Administrative Village and Vaccine Type, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	TT1	TT2	
	(1)	(2)	(3)
1. Teppoe	7	8	
2. Bambaea	9	11	
3. Puulemo	4	8	
4. Mambo	3	-	
5. Biru	12	10	
Jumlah Total	35	37	

Sumber/Source: UPTD Puskesmas Kec. Poleang Timur /Public Health Centre (PHC) of Poleang Timur Subdistrict

Tabel 4.2.6. Banyaknya Murid Sekolah yang Diimunisasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Vaksinasi Tahun 2016
Table 4.2.6. Amount of Student Immunized According to Village/Administrative Village and Vaccine Type, 2016

	Desa/Kelurahan Village/Administrative village	DT	Td	Campak
		(1)	(2)	(3)
1.	Teppoe	63	112	63
2.	Bambaea	86	120	86
3.	Puulemo	17	55	17
4.	Mambo	34	49	34
5.	Biru	53	87	53
Jumlah Total		253	423	253

Sumber/Source: UPTD Puskesmas Kec. Poleang Timur /Public Health Centre (PHC) of Poleang Timur Subdistrict

Tabel 4.2.7. Banyaknya PUS dan Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Amount of Sexual Productive Couple and Using Contraception Device Type According to Village/ Administrative Village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	PUS SexualProductive Couple	Metode Kontrasepsi/ Contraceptioon Method		
		IUD IUD	PIL Pill	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teppoe	452	5	27	7
2. Bambaea	526	7	26	10
3. Puulemo	243	4	5	1
4. Mambo	214	2	25	1
5. Biru	471	1	40	1
Jumlah Total	1.906	19	123	20

Sumber/Source: PPL KB Kec. Poleang Timur

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.7*

	Desa/Kelurahan <i>Village/Administrative village</i>	Metode Kontrasepsi/ <i>Contraception Method</i>			
		Suntikan <i>Injection</i>	Implant	MOP	MOW
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	Teppoe	145	6	-	-
2.	Bambaea	147	14	-	3
3.	Puulemo	183	7	-	2
4.	Mambo	98	5	-	2
5.	Biru	152	14	-	-
Jumlah <i>Total</i>		725	46	-	7

Sumber/Source: PPL KB Kec. Poleang Timur

Tabel 4.2.8. Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2016
Amount of Active and New Family Planing Participant According to Contraception Device Used, 2016

Alat Kontrasepsi Contraception Device	Akseptor Aktif Active Acceptor	Akseptor Baru New Acceptor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 IUD	17	-	17
2 Pil/Pill	123	2	125
3 Kondom/Condom	20	-	20
4 Suntikan/Injecton	725	2	727
5 Implant	46	-	46
6 MOP	-	-	-
7 MOW	7	-	7
8 Obat Vaginal <i>Vaginal Medicine</i>	-	-	-
Jumlah Total	938	4	942

Sumber/Source: PPL KB Kec. Poleang Timur

Tabel 4.2.9. Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2014 - 2016
Amount of Active Family Planing Participant According to Contraception Device Used, 2014 - 2016

Alat Kontrasepsi <i>Contraception Device</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1 IUD	12	6	17
2 Pil/Pill	200	72	123
3 Kondom/Condom	73	9	20
4 Suntikan/Injecton	756	502	725
5 Implant	127	57	46
6 MOP	-	-	-
7 MOW	2	-	7
8 Obat Vaginal <i>Vaginal Medicine</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	1.170	646	938

Sumber/Source: UPTD Puskesmas Kec. Poleang Timur /Public Health Centre (PHC) of Poleang Timur Subdistrict

Tabel 4.2.10. Banyaknya Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2015

Amount of New Family Planing Participant According to Contraception Device Used, 2015

Alat Kontrasepsi <i>Contraception Device</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 IUD	15	1	6,67
2 Pil/Pill	132	2	1,52
3 Kondom/Condom	28	2	7,14
4 Suntikan/Injecton	711	8	1,13
5 Implant	113	33	29,20
6 MOP	14	-	-
7 MOW	-	2	-
8 Obat Vaginal <i>Vaginal Medicine</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	1.103	48	4,74

Sumber/Source: UPTD Puskesmas Kec. Poleang Timur /Public Health Centre (PHC) of Poleang Timur Subdistrict

*) Data tahun 2016 belum tersedia

Tabel 4.2.11. Banyaknya Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016
Table 4.2.11. Amount of Baby Born, Heavy Baby Born to Lower (BBLR), and Ugly Nutritious Baby According to Village/ Administrative Village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Bayi Lahir Baby Born	BBLR		Bayi Bergizi Buruk Ugly Nutritious Baby
		Jumlah Total	Dirujuk Referenced	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teppoe	42	2	-	-
2. Bambaea	56	4	-	-
3. Puulemo	42	2	-	2
4. Mambo	25	5	1	-
5. Biru	63	3	-	1
Jumlah Total	228	16	1	3

Sumber/Source: UPTD Puskesmas Kec. Poleang Timur /Public Health Centre (PHC) of Poleang Timur Subdistrict

4.3 Agama/Religion

Tabel 4.3.1. Jumlah Pemeluk Agama Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016
Table Amount of Adherent of a Religion According to Village/Administrative Village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Islam (1)	Katholik (2)	Protestan (3)	Hindu (4)
1. Teppoe	2.738	-	-	-
2. Bambaea	3.181	-	-	-
3. Puulemo	1.415	-	-	-
4. Mambo	1.294	-	-	-
5. Biru	2.481	-	-	-
Jumlah Total	11.109	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Poleang Timur /Religious Affairs Office of Poleang Timur Subdistrict

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Budha	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Teppoe	-	-	2.738
2. Bambaea	-	-	3.181
3. Puulemo	-	-	1.415
4. Mambo	-	-	1.294
5. Biru	-	-	2.481
Jumlah Total	-	-	11.109

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Poleang Timur/*Religious Affairs Office of Poleang Timur Subdistrict*

Tabel 4.3.2. Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Amount of Religious Service According to Village/Administrative Village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Mesjid Mosque	Langgar/ Mushala Small Mosque	Gereja Church	Pura Shrine	Vihara Buddhist Monastery
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Teppoe	5	-	-	-	-
2. Bambaea	3	-	-	-	-
3. Puulemo	2	1	-	-	-
4. Mambo	3	-	-	-	-
5. Biru	5	-	-	-	-
Jumlah Total	18	1	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Poleang Timur/Religious Affairs Office of Poleang Timur Subdistrict

Tabel 4.3.3. Banyaknya Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016
Table Amount of Pilgrim According to Age Group and Gender, 2016

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
29 Tahun ke bawah <i>Under 29 Years Old</i>	-	2	2
30-39	1	3	4
40-49	1	5	6
50-59	1	2	3
60 Tahun ke atas <i>Above 60 Years Old</i>			-
Jumlah Total	3	12	15

Sumber/Source: Bidang Urusan Haji Kemenag Bombana

Tabel 4.3.4. Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Amount of Marriage, Divorce, Reconciliation According to Village/Administrative Village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Nikah Marriage	Talak Talak	Cerai Divorce	Rujuk Reconciliation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teppoe	17	-	-	-
2. Bambaea	22	-	-	-
3. Puulemo	8	-	-	-
4. Mambo	6	-	-	-
5. Biru	10	-	-	-
Jumlah Total	63	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Poleang Timur /Religious Affairs Office of Poleang Timur Subdistrict

Tabel 4.3.5. Banyaknya Uang yang Diterima dari Kejadian Nikah, Talak/ Cerai dan Rujuk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016
Table Number of Cash Received from Genesis of Marriage, Divorce and Reconciliation According to Village/ Administrative Village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Jumlah Uang yang diterima Cash Received		
	Nikah Marriage	Talak/ Cerai Divorce	Rujuk Reconciliation
	(1)	(2)	(3)
1. Teppoe	10.200.000	-	-
2. Bambaea	13.200.000	-	-
3. Puulemo	4.800.000	-	-
4. Mambo	3.600.000	-	-
5. Biru	6.000.000	-	-
Jumlah Total	37.800.000	-	-

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Poleang Timur /Religious Affairs Office of Poleang Timur Subdistrict

Tabel 4.3.6. Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Bulan Tahun 2016

Amount of Marriage, Divorce, Reconciliation According to Month, 2016

Bulan Month	Nikah Marriage	Talak Talak	Cerai Divorce	Rujuk Reconciliation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	4	-	-	-
Pebruari/February	1	-	-	-
Maret/March	3	-	-	-
April/April	3	-	-	-
Mei/May	3	-	-	-
Juni/June	3	-	-	-
Juli/July	5	-	-	-
Agustus/August	3	-	-	-
September/September	14	-	-	-
Okttober/October	10	-	-	-
Nopember/November	7	-	-	-
Desember/December	7	-	-	-
Jumlah Total	63	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Poleang Timur /Religious Affairs Office of Poleang Timur Subdistrict

Tabel 4.3.7. Banyaknya Uang yang Diterima dari Kejadian Nikah, Talak/Cerai dan Rujuk Menurut Bulan Tahun 2016
Table Number of Cash Received from Genesis of Marriage, Divorce and Reconciliation According to Month, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Jumlah Uang yang diterima Cash Received		
	Nikah Marriage	Talak/ Cerai Divorce	Rujuk Reconciliation
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	2.400.000	-	-
Pebruari/February	600.000	-	-
Maret/March	1.800.000	-	-
April/April	1.800.000	-	-
Mei/May	1.800.000	-	-
Juni/June	1.800.000	-	-
Juli/July	3.000.000	-	-
Agustus/August	1.800.000	-	-
September/September	8.400.000	-	-
Oktober/October	6.000.000	-	-
Nopember/November	4.200.000	-	-
Desember/December	4.200.000	-	-
Jumlah Total	37.800.000	-	-

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Poleang Timur/Religious Affairs Office of Poleang Timur Subdistrict

Tabel 4.3.8. Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2014-2016
Number of Marriage Certificate Issued by Village/Administrative Village, 2014- 2016

Desa/Kelurahan Villages/Administrative Village	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)
1. Teppoe	27	16	17
2. Bambaea	30	35	22
3. Puulemo	17	16	8
4. Mambo	21	5	6
5. Biru	35	22	10
Jumlah Total	130	94	63

Sumber/Source: Bidang URAIS Kemenag Bombana

4.4. Sosial Lainnya/Other Social Affairs

Tabel 4.4.1. Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2014-2016
Number of Marriage Certificate Issued by Village/Administrative Village, 2014- 2016

Desa/Kelurahan Villages/Administrative Village	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)
1. Teppoe	37	16	17
2. Bambaea	30	35	22
3. Puulemo	17	16	8
4. Mambo	21	5	6
5. Biru	35	22	10
Jumlah Total	140	94	63

Sumber/Source: KUA Kec. Poleang Timur

Tabel 4.4.2. Banyaknya Akte Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2014-2016
Table Number of Birth Certificate Issued by Village/Administrative Village, 2014- 2016

Desa/Kelurahan Villages/Administrative Village	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)
1. Teppoe	*)	*)	*)
2. Bambaea	*)	*)	*)
3. Puulemo	*)	*)	*)
4. Mambo	*)	*)	*)
5. Biru	*)	*)	*)
Jumlah Total	597	385	441

Sumber/Source: Dukcapil Bombana

*) Tidak Tersedia Data per Desa

Tabel 4.4.3. Banyaknya Kecelakaan dan Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2011-2016

Number of Accident and Victim of Trafic Accident, 2011- 2016

Tahun Years	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban Victim		
		Meninggal Died	Luka Berat Heavy Wound	Luka Ringan Easy Wound
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	-	-	-	-
2012	6	1	3	5
2013	3	-	1	-
2014	3	2	-	-
2015	10	1	-	16
2016	7	-	-	12

Sumber/Source: Satlantas Polres Bombana

Tabel 4.4.4. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan Tahun 2016
Number of Achieved and Solved Case According to Month, 2016

Bulan Month	Perkara Pidana Crime Suit		Perkara Perdata Civil Suit		Jumlah Total	
	Yang Diterima Accepted	Yang Diselesaikan Finished	Yang Diterima Accepted	Yang Diselesai- kan Finished	Yang Diterima Accepted	Yang Diselesaikan Finished
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	2	2	-	-	2	2
Pebruari/February	-	-	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-	-	-
Mei/May	1	1	-	-	1	1
Juni/June	1	1	-	-	1	1
Juli/July	1	1	-	-	1	1
Agustus/August	-	-	-	-	-	-
September/September	4	4	-	-	4	4
Oktober/October	1	1	-	-	1	1
Nopember/November	2	2	-	-	2	2
Desember/December	5	5	-	-	5	5
Jumlah Total	17	17	-	-	17	17

Sumber/Source: Polsek Poleang Timur

Tabel 4.4.5. Jumlah Kejadian Tindak Pidana yang Dilaporkan Menurut Periode KejadiannyaTahun 2016
Table Number of Event Crime that Reported According to Crime Event, 2016

Tindak Pidana Crime Suit	Triwulan Quarter			Jumlah Total
	I (1)	II (2)	III (3)	
				(4) (5)
1. Pengrusakan <i>Destruction</i>	-	-	-	-
2. Pencemaran Nama Baik <i>Defamation</i>	-	-	-	-
3. Perzinahan <i>Adultery</i>	-	-	-	-
4. Penganiayaan <i>Persecution</i>	1	1	6	8
5. Perbuatan Tidak Menyenangkan <i>Unpleasant Acts</i>	1	-	-	1
6. Penipuan <i>Fraud</i>	-	-	2	2
7. Pencurian <i>Theft</i>	-	1	4	5
8. Pencabulan <i>Raunchy</i>	-	-	1	1
9. Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-
Jumlah Total	2	2	13	17

Sumber/Source: Polsek Poleang Timur

Tabel 4.4.6. Jumlah Kejadian Tindak Pidana yang Dilaporkan Menurut Jenis Kejahatan Tahun 2016
Number of Event Crime that Reported According to Crime Type, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Pengrusakan Destruction	Pencemaran Nama Baik Defamation	Perzinaan Adultery	Penganiayaan Persecution	Perbuatan Tidak Menyenangkan Unpleasant Acts
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Teppoe	-	-	-	1	1
2. Bambaea	-	-	-	4	-
3. Puulemo	-	-	-	-	-
4. Mambo	-	-	-	1	-
5. Biru	-	-	-	2	-
Jumlah Total	-	-	-	8	1

Sumber/Source: Polsek Poleang Timur

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.5*

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Penipuan Fraud	Pencurian Theft	Pencabulan Raunchy	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Teppoe	-	-	-	-	2
2. Bambaea	1	5	1	-	11
3. Puulemo	1	-	-	-	1
4. Mambo	-	-	-	-	1
5. Biru	-	-	-	-	2
Jumlah Total	2	5	1	-	17

Sumber/Source: Polsek Poleang Timur

Tabel 4.4.7. Jumlah Korban Tindak Pidana dan Kekerasan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin Tahun 2016
Table Number of Victim of Crime and Strictness According to Crime Type and Gender, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Jumlah Korban Number of Victim		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)
1. Pengrusakan <i>Destruction</i>	-	-	-
2. Pencemaran Nama Baik <i>Defamation</i>	-	-	-
3. Perzinahan <i>Adultery</i>	-	-	-
4. Penganiayaan <i>Persecution</i>	8	-	-
5. Perbuatan Tidak Menyenangkan <i>Unpleasant Acts</i>	1	-	-
6. Penipuan <i>Fraud</i>	2	-	-
7. Pencurian <i>Theft</i>	5	-	-
8. Pencabulan <i>Raunchy</i>	-	1	-
9. Lainnya <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah Total	16		1

Sumber/Source: Polsek Poleang Timur

Tabel 4.4.8. Jumlah Usaha Kegiatan Jasa Hiburan Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2016

Number of Entertainment amusement Service Activity According to Type of Activity, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Penyewaan Video Video Rental		Billiard Billiard	
	Jumlah Total	Tenaga Kerja Member	Jumlah Total	Tenaga Kerja Member
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teppoe	-	-	-	-
2. Bambaea	-	-	-	-
3. Puulemo	-	-	-	-
4. Mambo	-	-	-	-
5. Biru	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-	-

Sumber/Source: Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ Village in Poleang Timur Subdistrict

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.7

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Tempat Karaoke Karaoke		Radio/TV Swasta Private Radio/TV	
	Jumlah Total	Tenaga Kerja Member	Jumlah Total	Tenaga Kerja Member
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teppoe	-	-	-	-
2. Bambaea	-	-	-	-
3. Puulemo	-	-	-	-
4. Mambo	-	-	-	-
5. Biru	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-	-

Sumber/Source: Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ Village in Poleang Timur Subdistrict

Tabel 4.4.9. Jumlah Sarana Jasa yang Melayani Rumah Tangga Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2016
Table Number of Medium to Serving Household Activity According to Type of Activity, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Binatu Laundry	Foto Amatir Amatetur Photo	Tukang Listrik Electrician	Salon Salon	Pangkas Rambut Haircut	Stroom Aki Stroom Accu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teppoe	-	-	-	2	-	-
2. Bambaea	-	3	5	5	1	2
3. Puulemo	-	-	1	-	-	-
4. Mambo	-	-	-	-	-	-
5. Biru	-	1	2	1	-	-
Jumlah Total	-	4	8	8	1	2

Sumber/Source: : Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ Village in Poleang Timur Subdistrict

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.9.*

Desa/Kelurahan <i>Village/Administrative village</i>	Reparasi Alat2 Elektronik <i>Repair of Electronic</i>	Tukang Patri	Reparasi Jam/Kaca Mata <i>Repair of Clock/Eye Glasses</i>	Reparasi Alat-alat Kantor <i>Repair of Office Equipment</i>	Reparasi Alat-alat R.Tangga <i>Repair of HouseHold Equipment</i>	Reparasi Sepeda Motor <i>Repair of Motorcyc le</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Teppoe	1	4	-	-	-	9
2. Bambaea	4	5	-	-	-	7
3. Puulemo	-	1	-	-	1	5
4. Mambo	-	-	-	-	-	1
5. Biru	-	2	-	-	-	5
Jumlah Total	5	12	-	-	1	27

Sumber/Source: : Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ *Village in Poleang Timur Subdistrict*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.9.

Desa/Kelurahan <i>Village/Administrative village</i>	Reparasi Kendaraan Roda 3 &4 <i>3&4 Wheel Vehicle Mechanic</i>	Tukang Cuci Kendaraan <i>Washerman of Vehicles</i>	Tukang Semir Sepatu <i>Shoeshine</i>	Tukang Jahit <i>Tailor</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Teppoe	-	3	-	5
2. Bambaea	1	6	-	6
3. Puulemo	-	1	-	-
4. Mambo	-	-	-	1
5. Biru	-	1	-	2
Jumlah <i>Total</i>	1	11	-	14

Sumber/*Source*: : Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ *Village in Poleang Timur Subdistrict*

PERTANIAN

Agriculture

BAB
CHAPTER

5

Jumlah Populasi Ternak di Kecamatan Poleang Timur Menurut Jenisnya Tahun 2016

Amount of livestock population in Poleang Timur Subdistrict according to type. 2016

Sapi

cow

3.143



Kerbau

Buffalo



Kuda

Horse

11



Kambing

Goat

426



Domba

Sheep

-



Babi

Pig

-



<http://bombanakab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis**Technical Notes**

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m.

1. The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers Wetland Paddy, Dryland Paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, Mung bean, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (Called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted by Subdistrict area. Area Harvested collection in each Subdistrict is estimated based on the area harvested in each village in Subdistrict. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey with household approach. Productivity data collection use measuring directly in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m cutting plot. Productivity data collection is adapted with time of farmers harvest.

Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

2. Penggunaan Tanah

Penggunaan lahan diklasifikasikan kedalam 12 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/ tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tanah tegal/kebun, tanah ladang/ huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/ tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu -kayuan, tanah hutan negara, tanah perkebunan dan tanah lain -lain. Konversi lahan menunjukkan adanya dinamika pemanfaatan tanah, dimana telah terjadi peningkatan pemanfaatan lahan ladang tambak, kolam, tebat dan empang. Data lahan sawah dikumpulkan setiap akhir tahun, meliputi :

a. Sawah berpengairan teknis

Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuangan agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk,

2. Land Use

The use of land is classified into 12 categories, namely: wetland, bulidings, and surrounding yard, wastland/garden, field/shifting cultivation, meadows, unused swamp, dykes and water ponds, temporarily fallow, wooden land, forest (state forest), estates and other land. Land Conversion showed a dynamics of using land, where there has been increased in land use of farm land pond, ponds and dams. Data of area fields is collected every end of years, include :

a. Technical irrigate rice field

Technical irrigated rice field is a rice field where the input drainage are separated from the output drainage to enable of controlling the water usage. Generally this type of irrigation consists of main drainage, secondary drainage and

sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.

b. Sawah berpengairan setengah teknis

Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.

c. Sawah berpengairan sederhana

Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungannya).

d. Sawah tada hujan

Sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.

e. Sawah pasang surut

Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

third drainage. The main and secondary level are completely controlled by the government.

b. *Semi technical irrigate rice field*

Semi technical irrigated rice field is a rice field where the input drainage are controlled by the government and output drainage are not controlled by the government.

c. *Non technical irrigate rice field*

Non technical irrigated rice field is a rice field where the input and output drainage are not yet well developed, although government help to develop a part of the drainage.

d. *Rainfed rice field*

Rainfed rice field is a rice field which relies only on direct rainfall.

e. *Tidal water rice field*

Tidal water rice field is a rice field where the irrigation depends on the level of river affected by tide of sea level.

- f. Sawah lainnya
Rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.
3. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. Tanaman Buah-buahan
Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Kecamatan Poleang Timur hanya disajikan 17 jenis yaitu: alpokat, belimbing, Duku langsat (*lanzon*), durian, jambu biji, jambu air, jeruk, mangga, manggis, nangka, nenas, pepaya, pisang, rambutan (*nephelium*), salak, sirsak, dan sukun.
5. Tanaman Sayur-sayuran
Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi dua kelompok, yaitu (1) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen lebih dari satu kali dan (2) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus.
- f. *Other rice field*
Other rice field i.e. swamp for rice cultivation polder, etc.
3. *The production of paddy covers the production of wet land rice and dry land rice. Production of rice and secondary crops are presented in form of dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
4. *Fruit crops*
*Fruit crops data cultivated in Poleang Timur subdistrict served in 17 types, namely: avocado, star fruit, lanseh tree (*lanzon*), guava, edible fruit, orange, mango, mangosteen, jackfruit, pineapple, papaya, banana, rambutan (*nephelium*), zalacca palm, soursop fruit, and breadfruit.*
5. *Vegetable Crops*
Vegetables crops data was differentiated in two groups, ie: (1) the repeatedly harvested vegetables and (2) the all at once harvested vegetables. The first group consists of nine types,

Kelompok pertama terdiri dari sembilan jenis, yaitu: kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, labu, kangkung dan bayam. Sedangkan kelompok kedua terdiri dari enam jenis, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kubis, petsai/sawi dan kacang merah.

6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang
- namely: long beans, chili, tomatoes, eggplant, beans, cucumbers, squash, kale and spinach. Whereas the second group consists of six types, namely: red onion, garlic, scallion, cabbage, petsai/ mustard greens and red beans.*
6. *Seasonal vegetables and fruit plants*
 - a. *Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*
 - b. *Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 7. *Annual fruit and vegetable plants*
 - a. *Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,*

- dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada perode pelaporan.
9. Luas panen untuk tanaman sayuran : luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis
- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petisi/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.*
- b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
8. ***Harvested area*** is vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
9. *Harvested area of vegetables : entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
- a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of:shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.*

- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.
10. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
11. Tanaman Perkebunan Sedikitnya terdapat 10 jenis tanaman perkebunan rakyat di Kecamatan Poleang Timur yaitu: aren/enau, jambu mete, kakao, kelapa dalam, kelapa hibrida, kemiri, kopi, lada sagu dan pinang.
12. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyanga (bufferstock).
- b. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.
10. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.
11. *Plantation Crops*
There are at least 10 types of plantation crops in Poleang Timur Subdistrict, namely: palm, cashew, cocoa, coconut, hybrid coconut, hazelnut, coffee, pepper, sago and areca nuts.
12. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

13. **Kehutanan**, Hutan adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuh dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/ kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.
14. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
13. *Forests, A forest is an area with a high density of trees and other plants. Forests can also be interpreted as a collection of plants, especially trees / woody that occupies an area.*
14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also cover inland water,*

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

15. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 16. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 17. **Hutan konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman
- 15. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
- 16. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
- 17. Conservation forest is a forest area having specific characteristic established for thepurposes of conservation of animal and plantspecies and their ecosystem.*

- tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
18. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
19. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
20. Hutan konservasi terdiri dari :
1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 3. Taman Buru (TB).
21. Lahan Kritis
18. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
19. **Production forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
20. *Conservation forest is divided into :*
1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 2. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);*
 3. *Game Hunting Park (TB)*
21. **Critical Lands**
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon.

Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.

of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted.

Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.

22. Reboisasi

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

22. Reforestation

Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area

23. Penghijauan

Merupakan upaya merehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan melalui kegiatan tanam menanam dan bangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai unsur

23. Regreening

Constitutes an effort to rehabilitate critical lands outside forest area by planting trees and implementing soil conservation practices. It aims to improve land productivity and hydrological function.

produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.

24. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

25. Kayu Bulat

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman

24. Commercial Utilization of Timber in Natural Forest

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

25. Log

The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat

26. Kayu Gergajian

Merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 %. Kayu Gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

27. Kayu Lapis

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

28. Peternakan, Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Kecamatan Kabaena Barat, kelompok ternak besar terdiri dari

26. Sawn Timber

Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document

27. Plywood

Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this Definition is plywood covered with other materials.

28. Livestock, Livestock types are grouped into: large cattles, small cattles and fowls. In Sulawesi TIMUR, the large cattles consisting of cows, buffaloes and horses;the small cattles consisting of goats,

- sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.
29. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.
- sheeps and pigs; and fowls consisting of local hens, rustling hens and duck / manila-duck*
29. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two : 1) capture fisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

5.1. Tanaman Pangan dan Hortikultura/*Food Crops and Horticulture*

Tabel 5.1.1. Luas dan Persentase Penggunaan Lahan Menurut Jenis Penggunaannya Tahun 2016
Table Total and Percentage of Land Use according to Using type, 2016

Jenis Penggunaan Lahan <i>Type of Land Use</i>	Luas Lahan Area (Ha)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
1. Lahan Sawah/ <i>Wetlands</i>	2.668,00	23,90
2. Bangunan dan halaman sekitarnya	340,00	3,05
3. Tegal/Kebun/ <i>Wasteland/garden</i>	2.060,00	18,45
4. Ladang/Huma/ <i>Dryland/Shifting cultivation</i>	660,00	5,91
5. Padang Rumput/ <i>Meadows</i>	150,00	1,34
6. Rawa yang tidak ditanami/ <i>Unused swamp</i>	100,00	0,90
7. Tambak/kolam/tebat/empang/ <i>Brackish and fresh water ponds</i>	2.500,00	22,40
8. Lahan yang sementara tidak diusahakan/ <i>Temporally fallow</i>	1.233,00	11,05
9. Lahan tanaman kayu/ <i>Wooded Land</i>	125,00	1,12
10. Hutan Negara/ <i>State Forest</i>	1.197,00	10,72
11. Perkebunan/ <i>Estates</i>	-	-
12. Lainnya/ <i>Other Lands</i>	130,00	1,16
Jumlah Total	11.163,00	100,00

Sumber/*Source*: KPK POLEANG TIMUR

Tabel 5.1.2. Luas dan Persentase Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairannya Tahun 2016

Total and Percentage of Rice Fields according to Using type of Irrigation, 2016

Jenis Pengairan <i>Type of Irrigation</i>	Luas Lahan Area (Ha)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
1. Irigasi teknis/ <i>Technical irrigation</i>	-	-
2. Irigasi setengah teknis/ <i>Semi technical irrigation</i>	1.953,00	73,20
3. Irigasi sederhana/ <i>Non technical irrigation</i>	715,00	26,80
4. Irigasi desa/Non PU/ <i>Village irrigation</i>	-	-
5. Tadah Hujan	-	-
6. Pasang Surut	-	-
7. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2.668,00	100,00

Sumber/Source : KPK POLEANG TIMUR

Tabel 5.1.3. Luas dan Persentase Lahan Sawah Menurut Penggunaan Tahun 2016

Total and Percentage of Rice Fields Area according to Type of Using, 2016

Jenis Penggunaan <i>Type of Using</i>	Luas Lahan Area (Ha)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
1. Ditanami padi 3 kali setahun	-	-
2. Ditanami padi 2 kali setahun	2.668,00	100,00
3. Ditanami padi 1 kali setahun	-	-
4. Sementara tidak diusahakan	-	-
5. Tidak ditanami padi	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2.668,00	100,00

Sumber/Source : KPK POLEANG TIMUR

Tabel 5.1.4. Luas Tanam, Panen, Produktifitas Serta Produksi Tanaman Padi dan Palawija Tahun 2015 -2016

Plant Width, Crop Yield , Productivity, and Paddy and Palawija Production, 2015 -2016

Jenis Tanaman Plant Type	2015	2016
	(1)	(2)
I Luas Tanam/Plant Width (ha)		
1.1. Padi Sawah/Irrigated Paddy	5.120,00	7.584,00
1.2. Padi Ladang/Unirrigated Paddy	-	-
1.3. Jagung/Corn	6,00	246,00
1.4. Ubi Kayu/Cassava	8,00	8,00
1.5. Ubi Jalar/Sweet Potato	-	-
1.6. Kacang Tanah/Peanut	-	-
1.7. Kacang Kedelai/Soybean	-	88,00
1.8. Kacang Hijau/Green Beans	-	-
II Luas Panen/Plant Width (ha)		
2.1. Padi Sawah/Irrigated Paddy	5.020,00	5.248
2.2. Padi Ladang/Unirrigated Paddy	-	-
2.3. Jagung/Corn	6,00	16,00
2.4. Ubi Kayu/Cassava	8,00	2,00
2.5. Ubi Jalar/Sweet Potato	-	-
2.6. Kacang Tanah/Peanut	-	-
2.7. Kacang Kedelai/Soybean	-	-
2.8. Kacang Hijau/Green Beans	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian Ka. Bombana

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.4.

Jenis Tanaman Plant Type	2015	2016
	(1)	(2)
III Produktivitas/Productivity (kw/ha)		
3.1. Padi Sawah/Irrigated Paddy	45,00	42,90
3.2. Padi Ladang/Unirrigated Paddy	-	-
3.3. Jagung/Corn	8,00	27,66
3.4. Ubi Kayu/Cassava	100,00	266,88
3.5. Ubi Jalar/Sweet Potato	-	-
3.6. Kacang Tanah/Peanut	-	-
3.7. Kacang Kedelai/Soybean	-	-
3.8. Kacang Hijau/Green Beans	-	-
IV Produksi/Production (Ton)		
4.1. Padi Sawah/Irrigated Paddy	22.590,00	22.513,92
4.2. Padi Ladang/Unirrigated Paddy	-	-
4.3. Jagung/Corn	4,80	44,26
4.4. Ubi Kayu/Cassava	80,00	53,38
4.5. Ubi Jalar/Sweet Potato	-	-
4.6. Kacang Tanah/Peanut	-	-
4.7. Kacang Kedelai/Soybean	-	-
4.8. Kacang Hijau/Green Beans	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian Ka. Bombana

Tabel 5.1.5. Banyaknya Pohon, Jumlah Pohon yang Menghasilkan dan Produksi Buah-Buahan Per Jenis Tanaman Tahun 2016
Table Amount of tree, Productivity of tree and Fruit Production according to Plant Type, 2016

Jenis Tanaman Plant Type	Banyak Pohon Amount of Tree	Jumlah		Produksi Production (Kw)
		Pohon yang Menghasilkan Amount of Productive Tree	(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Alpukat/Avocado	-	-	-	
2. Belimbing/Star Fruit	-	-	-	
3. Duku/Langsat/Lanseh Tree	-	-	-	
4. Durian/Durian Fruit	-	-	-	
5. Jambu Biji/Guava	32	10	12,00	
6. Jambu Air/Edible Fruit	80	20	22,00	
7. Jeruk/Citrus Fruit	57	12	29,00	
8. Mangga/Mango	45	15	18,00	
9. Manggis/Mangosteen	-	-	-	
10. Nangka/Cempedak/ Jackfruit	155	40	25,00	

Sumber/Source : BIDANG HOLTIKULTURA DISTAN BOMBANA

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5.*

Jenis Tanaman <i>Plant Type</i>	Banyak Pohon <i>Amount of Tree</i>	Jumlah Pohon yang Menghasilkan <i>Amount of Productive Tree</i>		Produksi <i>Production</i> (Kw)
		(3)	(4)	
(1)	(2)			
11. Nenas/ <i>Pineapple</i>	100	40		10,00
12. Pepaya/ <i>Papaya</i>	145	10		18,00
13. Pisang/ <i>Banana</i>	380	100		60,00
14. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	19	-		-
15. Salak/ <i>Zalacca Palm</i>	-	-		-
16. Sawo/ <i>Sawo</i>	-	-		-
17. Sirsak/ <i>Soursop Frurit</i>	17	7		6,00
18. Sukun/ <i>Breadfruit</i>	20	10		7,00
19. Melinjo/ <i>Melinjo</i>	-	-		-
20. Petai/ <i>Petai</i>	-	-		-

Sumber/*Source* : BIDANG HOLTIKULTURA DISTAN BOMBANA

Tabel 5.1.6. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Sayur-Sayuran Semusim Per Jenis Tanaman Tahun 2015
Table Harvested Area, Productivity and Production of One Season Vegetables according to Plant Type, 2015

Jenis Tanaman <i>Plant Type</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produktifitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Merah/ <i>Onion</i>	-	-	-
2. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
3. Bawang Daun/ <i>Leek</i>	-	-	-
4. Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
5. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
6. Petsai/Sawi/ <i>Mustard Green</i>	-	-	-
7. Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-
8. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
9. Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-
10. Kacang Panjang/ <i>String Bean</i>	7,00	5,71	40,00

Sumber/Source : Bidang Perkebunan dan Hortikultura DISTAN Bombana

***) Data 2016 belum tersedia**

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continue Table 5.1.6

Jenis Tanaman <i>Plant Type</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produktifitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (kw)	
				(1) (2) (3) (4)
11. Cabe/ <i>Chili</i>	-	-	-	
12. Tomat/ <i>Tomato</i>	7,00	3,57	25,00	
13. Terung/ <i>Eggplant</i>	5,00	6,00	30,00	
14. Buncis/ <i>Kidney Bean</i>	-	-	-	
15. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	4,00	6,50	26,00	
16. Labu/ <i>Gourd</i>	-	-	-	
17. Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	6,00	5,33	32,00	
18. Bayam/ <i>Spinach</i>	6,00	5,33	32,00	

Sumber/Source : Bidang Perkebunan dan Hortikultura DISTAN Bombana

***) Data 2016 belum tersedia**

5.2. Perkebunan/*Plantation*

Tabel 5.2.1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat (Ha) Menurut Jenis Tanaman Tahun 2015
Table Width of People Plantation Area (ha) According to Plant Type, 2015

Jenis Tanaman Plant Type	Tanaman			Jumlah Total
	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Produced Plant</i>	Menghasilkan <i>Produced Plant</i>	Tanaman Tua Renta <i>Old Plant</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aren/Enau/Sugar <i>Palm</i>	1,00	10,00	4,00	15,00
2. Asam Jawa/Java <i>Tamarind</i>	-	-	-	-
3. Cengkeh/Clove	10,00	2,00	-	12,00
4. Jambu Mete/Cashew Nut	95,00	358,00	20,00	473,00
5. Kakao/Cocoa	74,00	435,00	15,00	524,00
6. Kapuk/Kapok	-	-	-	-
7. Kelapa Dalam/Coconut	78,00	707,00	45,00	830,00
8. Kelapa Hibrida/Hybrid <i>Coconut</i>	3,00	26,00	3,00	32,00
9. Kemiri/Candlenut	-	7,00	1,00	8,00
10. Kopi/Coffee	7,00	155,00	3,00	165,00
11. Lada/Pepper	1,00	5,00	-	6,00
12. Pala/Nutmeg	-	-	-	-
13. Nilam/patchouli	-	-	-	-
14. Kelapa Sawit/Palm <i>Oil</i>	-	-	-	-

Sumber/Source : Bidang Perkebunan dan Hortikultura DISTAN Bombana

*) Data 2016 belum tersedia

Tabel 5.2.2. Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat (Ha) Menurut Jenis TanamanTahun 2014-2015
Table 5.2.2. Width of People Plantation Area (ha) According to Plant Type, 2014-2015

Jenis Tanaman Plant Type	Produksi Production (Ton)	
	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Aren/Enau/Sugar <i>Palm</i>	-	-
2. Asam Jawa/Java <i>Tamarind</i>	-	-
3. Cengkeh/Clove	1,00	1,00
4. Jambu Mete/Cashew <i>Nut</i>	286,00	286,00
5. Kakao/Cocoa	348,00	160,00
6. Kapuk/Kapok	-	-
7. Kelapa Dalam/Coconut	1.061,00	1.061,00
8. Kelapa Hibrida/Hybrid <i>Coconut</i>	65,00	65,00
9. Kemiri/Candlenut	1,00	1,00
10. Kopi/Coffee	156,00	156,00
11. Lada/Pepper	12,00	12,00
12. Pala/Nutmeg	-	-
13. Nilam/ <i>patchouli</i>	-	-
14. Kelapa Sawit/Palm <i>Oil</i>	-	-

Sumber/Source : Bidang Perkebunan dan Hortikultura DISTAN Bombana

*) Data 2016 belum tersedia

5.3. Peternakan/Livestock

Tabel
Table

5.3.1. Jumlah Populasi Ternak Besar di Kecamatan Poleang Timur Menurut Jenisnya Tahun 2015-2016

*Amount of Big livestock population in Poleang Timur Subdistrict
according to type, 2015-2016*

Jenis Ternak Livestock Type	Jumlah Total	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Sapi/Cattle	2.907	3.143
2. Kerbau/Buffalo	-	-
3. Kuda/Horse	9	11

Sumber/Source : BIDANG PETERNAKAN DISTAN BOMBANA

Tabel 5.3.2. Jumlah Populasi Ternak Kecil di Kecamatan Poleang Timur Menurut Jenisnya Tahun 2015-2016
Table Amount of Small livestock population in Poleang Timur Subdistrict according to type, 2015-2016

Jenis Ternak <i>Livestock Type</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Kambing/ <i>Goat</i>	453	426
2. Domba/ <i>Sheep</i>	-	-
3. Babi/ <i>Pig</i>	-	-

Sumber/Source : BIDANG PETERNAKAN DISTAN BOMBANA

Tabel 5.3.3. Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kecamatan Poleang Timur Menurut Jenisnya Tahun 2015-2016
Amount of Poultry population in Poleang Timur Subdistrict according to type, 2015-2016

Jenis Ternak <i>Livestock Type</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Ayam Buras/ <i>Free Range Chicken</i>	62.919	59.319
2. Ayam Ras Petelur/ <i>Egg Layer</i> <i>Chicken</i>	400	500
3. Ayam Ras Pedaging/ <i>Meat</i> <i>Layer Chicken</i>	-	-
4. Itik/ <i>Duck</i>	1.286	1.358

Sumber/Source : BIDANG PETERNAKAN DISTAN BOMBANA

5.4. Perikanan/*Fisheries*

Tabel 5.4.1. Produksi Perikanan Laut dan Perikanan Darat Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Production of Marine Fisheries and Inland Fisheries Products according to village/administrative village, 2016.

Jenis Komoditi Perikanan/ <i>Kind of Fisheries Commodity</i>	Perikanan Tangkap <i>Capture Fisheries</i>		Perikanan Budidaya <i>Aquaculture</i> (Empang/Tambak/Laut)	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Produksi (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Produksi <i>Production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ikan Bandeng	-	-	123,74	1.731.864.000,00
2 Udang Windu	-	-	1,67	83.333.333,00
3 Udang Paname	-	-	555,61	28.869.083.330

Sumber/Source :: Dinas KKP Kab. Bombana

Tabel 5.4.2. Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenisnya Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016
Amount of Fishing Tool According to Type for Each village/administrative village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Pukat Kantong Trawl Bag	Pukat Cincin Purse Seine	Jaring Insang Gill Net	Jaring Angkat Lift Net
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teppoe	2	-	50	-
2. Bambaea	-	-	78	-
3. Puulemo	-	-	115	-
4. Mambo	-	-	-	-
5. Biru	-	-	-	-
Jumlah Total	2	-	243	-

Sumber/Source : : Dinas KKP Kab. Bombana

Lanjutan Tabel/Continue Table 5.4.2

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Pancing Fishing Rod	Perangkap Trapping	Lainnya Others
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Teppoe	80	12	-
2. Bambaea	42	205	-
3. Puulemo	72	15	87
4. Mambo	-	-	-
5. Biru	-	-	-
Jumlah Total	194	232	87

Sumber/Source : : Dinas KKP Kab. Bombana

Tabel 5.4.3. Jumlah KK Nelayan dan Nelayan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Amount of Fishermen Householder and Fishermen by village/administrative village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	KK Nelayan Fishermen Householder	Nelayan Fishermen
(1)	(2)	(3)
1. Teppoe	*)	*)
2. Bambaea	*)	*)
3. Puulemo	*)	*)
4. Mambo	*)	*)
5. Biru	*)	*)
Jumlah Total	*)	815

Sumber/Source : Dinas KKP Kab. Bombana

*) tidak tersedia data per desa

**Tabel 5.4.4. Jumlah Perahu dan Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenisnya
Table 5.4.4. Amount of Boats and Fishing Vessels by Type and**
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016
village/administrative village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Motor Tempel Outboard Motors	Perahu		Kapal Motor Boat Motors
		Tanpa Motor Boats Without Motors	(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Teppoe	5	22	2	
2. Bambaea	48	35	7	
3. Puulemo	35	15	43	
4. Mambo	-	-	-	
5. Biru	-	-	-	
Jumlah Total		88	72	52

Sumber/Source : Dinas KKP Kab. Bombana

5.5. Kehutanan/*Forestry*

Tabel 5.5.1. Produksi Kayu Menurut Jenisnya Dirinci per Desa/Kelurahan Tahun 2016 (m³)

Timber production according to type specified by Village/administrative village, 2016 (m³)

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Kayu Jati Teak		Kayu Rimba Campuran Mixed Jungle Wood		Jumlah <i>Total</i>
	Logs	Gergajian Saw	Logs	Gergajian Saw	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teppoe	-	-	-	-	-
2. Bambaea	-	-	-	-	-
3. Puulemo	-	-	-	-	-
4. Mambo	-	20,35	-	-	20,35
5. Biru	-		-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	20,35	-	-	20,35

Sumber/Source : UPTD Kehutanan

Tabel 5.5.2. Nilai Produksi Kayu Menurut Jenisnya Dirinci per Desa/Kelurahan Tahun 2016 (Rp. 000)

Timber production Value according to type specified by Village/administrative village, 2016 (Rp. 000)

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Kayu Jati Teak		Kayu Rimba Campuran Mixed Jungle Wood		Jumlah <i>Total</i>
	Logs Logs	Gergajian Saw	Logs Logs	Gergajian Saw	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teppoe	-	-	-	-	-
2. Bambaea	-	-	-	-	-
3. Puulemo	-	-	-	-	-
4. Mambo	-	40.700,00	-	-	40.700,00
5. Biru	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	40.700,00	-	-	40.700,00

Sumber/Source : UPTD Kehutanan

Tabel 5.5.3. Luas Kawasan yang Telah Ditetapkan Menurut Fungsinya (Hektar) Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016
Table *Predetermined area according to function by Village/administrative village, 2016*

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	(1)	HPB	HPT	HL	Hutan Wisata /PPA	HPK	Jumlah Total
					(5)		(6)
(2)	(3)	(4)					
1. Teppoe	*)	*)	*)	*)	*)	*)	*)
2. Bambaea	*)	*)	*)	*)	*)	*)	*)
3. Puulemo	*)	*)	*)	*)	*)	*)	*)
4. Mambo	*)	*)	*)	*)	*)	*)	*)
5. Biru	*)	*)	*)	*)	*)	*)	*)
Jumlah Total	7.000,00	6.700,00	9.271,00		-	500,00	23.471

Sumber/Source : UPTD Kehutanan

*) Data per desa tidak tersedia

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

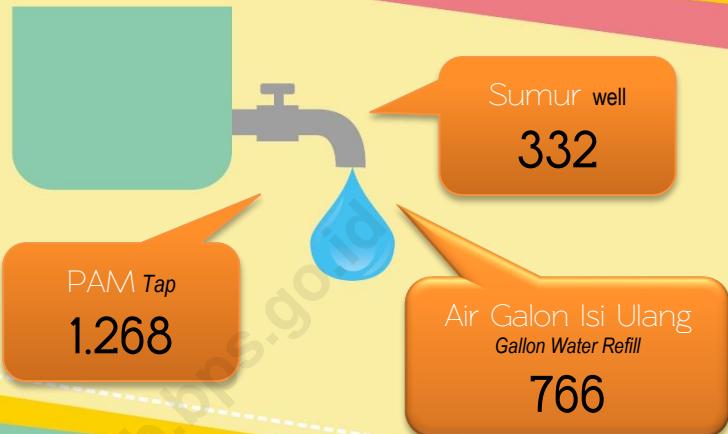
Industry, Mining, and Energy

BAB
CHAPTER

6

Jumlah Rumahtangga
Menurut Sumber Air
untuk Memasak, 2016

Total of Household according to
Source of Irrigate to Cook, 2016



Jumlah Rumahtangga Menurut
Penggunaan Penerangan ,2016

Total of Household for
using electric light, 2016

Listrik PLN
Electricity PLN
2.346

Listrik non PLN
Electricity non PLN
11

<http://bombanakab.bps.go.id>

- | Penjelasan Teknis | Technical Notes |
|--|--|
| <p>1. Klasifikasi industri yang berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada <i>International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)</i> revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> | <p>1. <i>Industrial Classification based on Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) or Based Classification for Field of Business in Indonesia. KBLI is a Classification of industrial based on Internasional Standard Classification of All Economic Activities (ISIC Rev. 3) where it has been adapted with local condition in Indonesia.</i></p> |
| <p>2. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industry dan pekerjaan perakitan (<i>assembling</i>).</p> | <p>2. <i>Manufacturing Industrial is an economic activity to change a basic goods mechanically, chemically, or manually into final or intermediate goods, it is also change goods with low value become a high value goods and The Characteristik is closer to end user. This Activities also include services industry and assembling.</i></p> |
| <p>3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu</p> | <p>3. <i>Manufacturing Establishment is a business unit operates economic activity that aims to produce goods and services, and are located in a building with a certain</i></p> |

bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

location. And save their administration record about the production and cost structure and having a person or more that are responsible to those activities.

4. Penyajian data tentang industri ini dikelompokkan menurut banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut yaitu; industri besar dan sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Perusahaan industri yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih diklasifikasikan sebagai perusahaan industri besar, 20 sampai dengan 99 orang diklasifikasikan sebagai industri sedang, 5 (lima) sampai dengan 19 orang diklasifikasikan sebagai industri kecil, dan kurang dari lima orang adalah industri rumah tangga.
4. *Data presentation about the Industry are grouped according to number of workers who work in the industry, namely: Large scale manufacturing ,medium scale manufacturing and small scale manufacturing. Manufacturing Establishment have workforce as much as 100 person or more are classified as a Large scale manufacturing, 20 until 99 person are classified as a Medium scale manufacturing, five until 19 person are classified as a small scale manufacturing, and less than five person is micro Industry.*
5. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
5. *State Electricity Company (Called PLN for Perusahaan Listrik Negara) is a State Owned Company that has activities for generation, transmition and distribution electricity power.*

6. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
7. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
8. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.
9. Nilai Output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan
6. *Water Supply Company is defined as Company that has the duty of doing the activities in storage, purification and distribution water from water terminal through the water channel, pipe or tank cars (in one management administration with activities economic) to household, Manufacturing Establishment or other commersil user.*
7. *Total listric/gas/ clean water is a total of listric/gas/clean water are distributed to customers.*
8. *Input Costs are expenses that used to purchase fuel and lubricants power, stationery, spare part, cost of maintenance and minor repair of produksi equipment, building lease and machinery and other services.*
9. *Output Costs are value of power/gas/clean water that selles or distributed to costumer and added with revenue or acceptance from services company activity.*

6.1. Industri/Industry

Tabel 6.1.1. Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan Tahun 2016

Amount of Company and Worker according to type of industri and Village/Administrative Village, 2016.

Desa/Kelurahan Vilage/Administrative Village		Kecil Small		Rumah Tangga Household	
		Unit Units	Naker Workers	Unit Units	Naker Workers
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	Teppoe	2	11	69	144
2.	Bambaea	-	-	67	127
3.	Puulemo	-	-	33	49
4.	Mambo	-	-	23	39
5.	Biru	-	-	56	116
Jumlah <i>Total</i>		2	11	248	475

Sumber/Source: Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur

Tabel 6.1.2. Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Industri dan Desa/Kelurahan Tahun 2016

Amount of Company and Worker according to Group of industry and Village/Administrative Village, 2016.

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Industri Makanan Food Industry		Industri Minuman Beverage Industry		Industri Pengolahan Tembakau Tobacco Manufacturing	
	Unit Units	Naker Worker	Unit Unit	Naker Worker	Unit Unit	Naker Worker
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Teppoe	26	58	5	7	-	-
2. Bambaea	25	56	6	9	-	-
3. Puulemo	11	22	3	6	-	-
4. Mambo	8	15	2	2	-	-
5. Biru	30	72	2	3	-	-
Jumlah Total	100	223	18	27	-	-

Sumber/Source: : Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ Village Office in Poleang Timur Subdistrict

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.2*

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Industri Kayu dan Barang Anyaman <i>Wood and Wicker Industry</i>		Industri Kertas <i>Paper Industry</i>		Industri Percetakan <i>Printing Industry</i>	
	Unit Unit	Naker Worker	Unit Unit	Naker Worker	Unit Unit	Naker Worker
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Teppoe	4	8	-	-	2	4
2. Bambaea	11	22	-	-	3	3
3. Puulemo	3	5	-	-	-	-
4. Mambo	3	5	-	-	-	-
5. Biru	5	6	-	-	2	2
Jumlah Total	26	46	-	-	7	9

Sumber/Source: : Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.2*

Desa/Kelurahan <i>Village/Administrative village</i>	Industri Penyulingan Minyak Atsiri <i>Oil Refining Industry</i>		Industri Farmasi, Obat, dan Jamu herbal medicine and the pharmaceutical industry		Industri Karet , Barang dari Karet dan Plastik <i>Rubber Industry</i>	
	Unit <i>Unit</i>	Naker <i>Worker</i>	Unit <i>Unit</i>	Naker <i>Worker</i>	Unit <i>Unit</i>	Naker <i>Worker</i>
	(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1. Teppoe	2	4	-	-	-	-
2. Bambaea	-	-	-	-	-	-
3. Puulemo	-	-	-	-	-	-
4. Mambo	1	2	-	-	-	-
5. Biru	5	10	-	-	-	-
Jumlah Total	8	16	-	-	-	-

Sumber/*Source*: : Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.2*

Desa/Kelurahan <i>Village/Administrative village</i>	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>nonmetallic mineral products industry</i>		Industri Logam Dasar <i>Basic Metal Industry</i>		Industri Barang dari Logam <i>Metal Goods Industry</i>	
	Unit <i>Unit</i>	Naker <i>Worker</i>	Unit <i>Unit</i>	Naker <i>Worker</i>	Unit <i>Unit</i>	Naker <i>Worker</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Teppoe	21	62	-	-	-	-
2. Bambaea	6	15	1	2	3	6
3. Puulemo	-	-	1	1	-	-
4. Mambo	3	9	-	-	-	-
5. Biru	7	18	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	37	104	2	3	3	6

Sumber/*Source*: Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.2*

Desa/Kelurahan <i>Village/Administrative village</i>	Industri Komputer dan Elektronik <i>Electronic and Computer Industry</i>		Industri Alat Angkutan <i>Transportation Industry</i>		Industri Furnitur <i>Furniture Industry</i>	
	Unit <i>Unit</i>	Naker <i>Worker</i>	Unit <i>Unit</i>	Naker <i>Worker</i>	Unit <i>Unit</i>	Naker <i>Worker</i>
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
1. Teppoe	-	-	-	-	-	-
2. Bambaea	-	-	2	4	-	-
3. Puulemo	-	-	-	-	-	-
4. Mambo	-	-	-	-	-	-
5. Biru	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	-	2	4	-	-

Sumber/*Source*: : Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.2

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Industri Pengolahan Lainnya <i>Other Manufacturing</i>		Industri Jasa Reparasi Mesin Kendaraan <i>Industrial Repair Services Engine Vehicles</i>		Total Industri Pengolahan <i>Total of Manufacturing</i>	
	Unit Unit	Naker Worker	Unit Unit	Naker Worker	Unit Unit	Naker Worker
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
1. Teppoe	11	12	-	-	71	155
2. Bambaea	10	10	-	-	67	127
3. Puulemo	15	15	-	-	33	49
4. Mambo	6	6	-	-	23	39
5. Biru	5	5	-	-	56	116
Jumlah Total	47	48	-	-	250	486

Sumber/Source: Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur

6.2. Pertambangan/*Mining*

Tabel 6.2.1. Banyaknya Perusahaan Pertambangan, Tenaga Kerja, dan Produksi Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan Tahun 2016
Table 6.2.1. Amount of Mining Company, Worker and Production according to Type of Mining and Village/Administrative Village, 2016.

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Tanah Liat/Tanah Urug Clay/Landfill			Batu Gunung/Batu Kapur Stone Mountain/Limestone		
	Unit Unit	Naker Worker	Produksi Production	Unit Unit	Naker Worker	Produksi Production
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Teppoe	-	-	-	-	-	-
2. Bambaea	-	-	-	-	-	-
3. Puulemo	-	-	-	-	-	-
4. Mambo	-	-	-	1	2	105
5. Biru	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-	1	2	105

Sumber/Source: : Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.1.

Desa/Kelurahan Village/Administrative village	Pasir/Kerikil Sand/Gravel			Emas/Logam Mulia Gold/Precious Metal		
	Unit Unit	Naker Worker	Produksi Production	Unit Unit	Naker Worker	Produksi Production
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Teppoe	-	-	-	-	-	-
2. Bambaea	-	-	-	-	-	-
3. Puulemo	-	-	-	-	-	-
4. Mambo	1	3	260	-	-	-
5. Biru	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	1	3	260	-	-	-

Sumber/Source: : Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur

6.3. Energi/Energy

Tabel 6.3.1. Jumlah Rumahtangga Menurut Penggunaan Penerangan dan Desa/Kelurahan Tahun 2016

Total of Household for using electric light and Village/Administrative Village, 2016.

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Listrik PLN Electricity PLN	Listrik Non PLN Electricity Non PLN					Tenaga Surya/ Sun Power
		Diesel Sendiri Diesel Alone	Usaha Perorangan Individual Business	Koperasi/Usaha Patungan Cooperative/Joint Ventures	Minyak Tanah / Kerosene		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Teppoe	570	10	-	-	3	-	
2. Bambaea	646	-	-	-	-	-	
3. Puulemo	306	-	-	-	-	-	
4. Mambo	286	1	-	-	4	-	
5. Biru	538	-	-	-	2	-	
Jumlah Total	2.346	11	-	-	9	-	

Sumber/Source: : Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ Village Office in Poleang Timur Subdistrict

Tabel 6.3.2. Banyaknya Perusahaan Listrik PLN Dan Non PLN Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Total of Electricity PLN and Electricity Non PLN Company according to Village/Administrative Village, 2016.

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	PLN	Non PLN			
		Diesel Sendiri Diesel Alone	Usaha Perorangan Individual Business	Usaha Patungan Joint Ventures	Koperasi Cooperative
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Teppoe	-	-	-	-	-
2. Bambaea	1	-	-	-	-
3. Puulemo	-	-	-	-	-
4. Mambo	-	-	-	-	-
5. Biru	-	-	-	-	-
Jumlah Total	1	-	-	-	-

Sumber/Source: : Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ *Village Office in Poleang Timur Subdistrict*

Tabel 6.3.3. Banyaknya Pelanggan Listrik PLN Dan Non PLN Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Total of Electricity PLN and Non PLN Customer according to Village/Administrative Village, 2016.

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	PLN	Non PLN			
		Diesel Sendiri Diesel Alone	Usaha Perora- ngan Individual Business	Usaha Patungan Joint Ventures	
		(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teppoe	488	10	-	-	-
2. Bambaea	555	-	-	-	-
3. Puulemo	274	-	-	-	-
4. Mambo	260	-	-	-	-
5. Biru	456	-	-	-	-
Jumlah Total	2.033	10	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ *Village Office in Poleang Timur Subdistrict*

Tabel
*Table***6.3.4. Jumlah Rumahtangga Menurut Sumber Air untuk Memasak
dan Desa/Kelurahan Tahun 2016***Total of Household according to Source of Irrigate to Cook and
Village/Administrative Village, 2016.*

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	PAM/ Ledeng Tap	Air		Mata Air Water Springs	Air Sungai River Water	Air Hujan Rain water
		Galon Isi Ulang Gallon Water Refill	Sumur/ Perigi Well			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teppoe	386	197	-	-	-	-
2. Bambaea	442	204	-	-	-	-
3. Puulemo	219	87	-	-	-	-
4. Mambo	221	70	-	-	-	-
5. Biru	-	208	332	-	-	-
Jumlah Total		1.268	766	332	-	-

Sumber/Source: : Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ *Village Office in Poleang Timur Subdistrict*

Tabel 6.3.5. Jumlah Perusahaan Air Bersih Menurut Pengelola Air Bersih dan Desa/Kelurahan Tahun 2016

Total of Establishments of Water according to Organizer of Clean Water and Village/ Administrative Village, 2016.

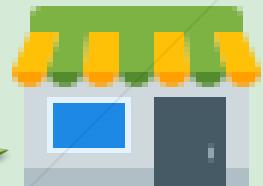
Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	PAM/ Ledeng Tap	Non PAM Non Tap			
		Galon Isi Ulang Gallon Water Refill	Gotong Royong Masyarakat Cooperation	Bantuan Pemerintah Government Help	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Teppoe	-	2	-	-	-
2. Bambaea	1	3	-	-	-
3. Puulemo	-	1	-	-	-
4. Mambo	-	1	-	-	-
5. Biru	-	1	-	-	-
Jumlah Total		1	8		

Sumber/Source: : Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ Village Office in Poleang Timur Subdistrict

http://bombanakab.bps.go.id

Jumlah Pasar dan Kios/Warung di Kecamatan Poleang Timur Tahun 2016

Number of Market and Small Shop in Poleang Timur Subdistrict 2016



<http://bombanakab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis	<i>Tecnical Notes</i>
1. Perdagangan adalah semua tindakan yang tujuannya menyampaikan barang untuk tujuan hidup sehari-hari, prosesnya berlangsung dari produsen kepada konsumen.	1. <i>Trade is all action that aims to deliver goods for the purposes of daily life, this process goes from producer to consumer.</i>
2. Orang yang pekerjaannya memperjualbelikan barang atas prakarsa dan resiko dinamakan pedagang.	2. <i>The merchant is defined as someone who traded goods on initiative and risk.</i>
3. Perdagangan dibedakan atas perdagangan besar dan perdagangan kecil. Dalam perdagangan besar jual beli berlangsung secara besar-besaran. Dalam perdagangan besar, barang tidak dijual/disampaikan langsung kepada konsumen atau pengguna, sedangkan dalam perdagangan kecil, jual beli berlangsung secara kecil-kecilan dan barang dijual langsung kepada konsumen	3. <i>Trade is categoried in two type, that are Large Trade and Small Trade. In Large Trade, Trading goes on a large scale. The goods are not sellled directly to consumen or user, meanwhile, in Small trade, buying and selling process carried out on a small scale.</i>
4. Pengertian Pasar atau Definisi Pasar adalah tempat bertemunya calon penjual dan calon pembeli barang dan jasa.	4. <i>Market definition is a meeting place prospective seller and buyer goods and services.</i>

5. Di pasar antara penjual dan pembeli akan melakukan transaksi. Transaksi adalah kesepakatan dalam kegiatan jual-beli. Syarat terjadinya transaksi adalah (1) ada barang yang diperjual belikan, pedagang dan pembeli, dan juga ada kesepakatan harga barang, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

5. *At Market between seller and buyer will have been doing the transaction. Transaction is agreements in trading activity. Terms of the transaction: there are goods for sale merchant, buyer, and also, there are agreements of goods cost and any forced from other side.*

Tabel 7.1. Jumlah Pasar Dirinci Menurut Jenisnya dan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Number of Market according to type and village/administrative village in 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Pasar Umum General Market		Pasar Ikan Fish Market	
	Permanen Permanent	Non Permanent	Permanen Permanent	Non Permanent
		(2)		(3)
(1)		(2)	(4)	(5)
1. Teppoe	-	1	-	-
2. Bambaea	1	-	-	-
3. Puulemo	-	-	-	-
4. Mambo	-	-	-	-
5. Biru	-	-	-	-
Jumlah Total		1	1	-

Sumber/Source: : Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ Village Office in Poleang Timur Subdistrict

Tabel 7.2. Jumlah Kelompok Pertokoan dan Kios/Warung Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Number of group shops and Small Shop according to Village/Administrative Village in 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Kelompok Pertokoan Group Shops		Kios/Warung Kios/Small Shop	
	Permanen Permanent	Non Permanent	Permanen Permanent	Non Permanent
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teppoe	-	-	20	25
2. Bambaea	-	-	63	85
3. Puulemo	-	-	17	26
4. Mambo	-	-	5	19
5. Biru	-	-	20	25
Jumlah Total	-	-	125	180

Sumber/Source: : Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ *Village Office in Poleang Timur Subdistrict*

Tabel 7.3. Jumlah Usaha Pedagangan Menurut Jenis Lokasinya dan Desa/Kelurahan Tahun 2016

Number of Trade according to types of location and Village/Administrative Village in 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Jumlah Penduduk yang kegiatannya sebagai Pedagang Population of Merchant	Kategori Pedagang Merchant Category	
		Besar/Grosir Wholesalers	Eceran Retail
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teppoe	124	16	108
2. Bambaea	228	26	202
3. Puulemo	123	12	111
4. Mambo	38	5	33
5. Biru	77	4	73
Jumlah Total	590	63	527

Sumber/Source: : Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ Village Office in Poleang Timur Subdistrict

Tabel 7.4. Jumlah Usaha/Perusahaan di Bidang Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Lapangan Usaha 2016

Amount of Company at Trade Sector according to type of industrial origin and Village/Administrative Village, 2016.

Desa/Kelurahan Vilage/Administrative Village	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Peralatannya		Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup	
	Jumlah Total	Naker Workers	Jumlah Total	Naker Workers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teppoe	-	-	7	14
2. Bambaea	1	2	10	20
3. Puulemo	-	-	6	12
4. Mambo	-	-	3	5
5. Biru	-	-	2	4
Jumlah Total	1	2	28	55

Sumber/Source:Desa SeKec. Poleang Timur

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 7.4*

Desa/Kelurahan <i>Village/Administrative Village</i>	Perdagangan Besar Barang Campuran		Perdagangan Eceran Hasil Pertanian dan Hewan Hidup	
	Jumlah <i>Total</i>	Naker <i>Workers</i>	Jumlah <i>Total</i>	Naker <i>Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teppoe	1	2	11	11
2. Bambaea	3	6	15	25
3. Puulemo	-	-	7	14
4. Mambo	-	-	1	2
5. Biru	-	-	6	8
Jumlah <i>Total</i>	4	8	40	60

Sumber/*Source*:Desa SeKec. Poleang Timur

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 7.4*

Desa/Kelurahan Vilage/Administrative Village	Perdagangan Eceran Pakaian, Tekstil dan Alas Kaki		Perdagangan Eceran Alat Rumah Tangga	
	Jumlah Total	Naker Workers	Jumlah Total	Naker Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teppoe	2	3	3	5
2. Bambaea	5	10	5	10
3. Puulemo	1	2	1	2
4. Mambo	-	-	1	2
5. Biru	4	8	2	4
Jumlah Total	12	23	12	23

Sumber/*Source*: Desa SeKec. Poleang Timur

Lanjutan Tabel/ Continued Table 7.4

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Perdagangan Eceran Komputer dan alat Elektronik		Perdagangan Eceran Barang Campuran	
	Jumlah Total	Naker Workers	Jumlah Total	Naker Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teppoe	-	-	37	56
2. Bambaea	2	4	63	104
3. Puulemo	-	-	23	46
4. Mambo	-	-	13	21
5. Biru	-	-	26	35
Jumlah Total	2	4	162	262

Sumber/Source:Desa SeKec. Poleang Timur

Lanjutan Tabel/ Continued Table 7.4

Desa/Kelurahan Vilage/Administrative Village	Perdagangan Eceran Keliling dan Kaki Lima	
	Jumlah Total	Naker Workers
(1)	(2)	(3)
1. Teppoe	11	15
2. Bambaea	30	35
3. Puulemo	32	37
4. Mambo	4	6
5. Biru	7	9
Jumlah Total	84	102

Sumber/Source:Desa SeKec. Poleang Timur

7.5. Jumlah Bank Dirinci Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan Tahun 2016
Table *Number of Bank according to type and Village/Administrative Village in 2016*

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Bank Pemerintah Government Bank		Bank Daerah Local Bank		Bank Swasta Private Bank	
	Jumlah Total	Tenaga Kerja Workers	Jumlah Total	Tenaga Kerja Workers	Jumlah Total	Tenaga Kerja Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teppoe	-	-	-	-	-	-
2. Bambaea	1	9	-	-	1	4
3. Puulemo	-	-	-	-	-	-
4. Mambo	-	-	-	-	-	-
5. Biru	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	1	9	-	-	1	4

Sumber/Source: BANK ybs

Tabel 7.6. Jumlah Perusahaan Asuransi Dirinci Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan Tahun 2016

Number of Insurance Company according to type and Village/Administrative Village in 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Asuransi Jiwa Life Insurance		Asuransi Tenaga Kerja Labour Insurance		Asuransi Lainnya Others Insurance	
	Jumlah Total	Tenaga Kerja Workers	Jumlah Total	Tenaga Kerja Workers	Jumlah Total	Tenaga Kerja Workers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Teppoe	-	-	-	-	-	-
2. Bambaea	1	1	-	-	-	-
3. Puulemo	-	-	-	-	-	-
4. Mambo	-	-	-	-	-	-
5. Biru	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	1	1	-	-	-	-

Sumber/Source: : Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ *Village Office in Poleang Timur Subdistrict*

Tabel 7.7. Jumlah Jasa Keuangan Bukan Bank Dirinci Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan Tahun 2016

Number of Non Banking Finance according to type and Village/Administrative Village in 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Pegadaian Pawnshop		Lembaga Kredit Keuangan/barang Financial/Goods Credit Institutions		Usaha Simpan Pinjam Lainnya Other savings and loan business	
	Jumlah Total	Anggota Workers	Jumlah Total	Tenaga Kerja Workers	Jumlah Total	Tenaga Kerja Workers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Teppoe	-	-	-	-	-	-
2. Bambaea	-	-	-	-	1	10
3. Puulemo	-	-	-	-	-	-
4. Mambo	-	-	-	-	-	-
5. Biru	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-	-	1	10

Sumber/Source: Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ Village Office in Poleang Timur Subdistrict

http://bombanakab.bps.go.id

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA

BAB
CHAPTER

9

Transportation, Communication, and Tourism

Jumlah Kendaraan Paling Banyak
dan Panjang jalan yang diaspal
di Kecamatan Poleang Timur, 2016

The number of vehicles at most and the length of paved road
in Poleang Timur Subdistrict, 2016

PICK UP

Pick Up

132

Unit
Units



SEPEDA MOTOR

Motorcycle

2.298

Unit



JALAN ASPAL

Paved Road

28

Kilometer

<http://bombanakab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis**Technical Notes**

- 1.** Data transportasi dan komunikasi meliputi :

a. Panjang Jalan

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, maupun antara kota dengan desa dan antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya.

b. Angkutan Darat

Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor disamping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya.

Jenis sarana angkutan darat yang dicakup disini adalah kendaraan bermotor yang meliputi

- 1.** *Data on transportations and communications cover:*

a. *Length of Road*

The road is the land transport infrastructure is very important in speeding up economic relations activities, both between one city to another city, and between villages and cities with between one village to another village. A good road conditions would facilitate the mobility of the population in economic relations and conduct other social activities.

b. *Land Transportation*

Land transportation as well as motor vehicles can be used by the community as a passenger, also can be used as a goods transportation of agricultural production, forestry and the other results.

Types of land transportation facilities covered here is motor vehicles include passenger cars, car load, bus and motorcycle.

mobil penumpang, mobil beban, otobis dan sepeda motor.

c. Angkutan Laut

Sebagian wilayah Kabupaten Bombana adalah berupa kepulauan. Karena itu diperlukan sarana angkutan laut sebagai alat transportasi dari daerah yang satu ke daerah yang lain.

d. Pos dan Telekomunikasi

Fasilitas fisik pos dan giro meliputi kantor pos, kantor pos tambahan, kantor pos dan giro pembantu, pos keliling kota, pos keliling desa, rumah pos, kotak pos dan bis surat.

2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang

c. *Sea Transportation*

Most of the region of Bombana islands. Therefore sea transportation is required as a means of transportation from one area to another area.

d. *Post and Telecommunication*

Physical facilities and postal giro to the village level which includes the post office, post office addition, and post office giro assistant, heading around town, heading around the village, heading home, post office box and mailbox.

2. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesian Army Force, Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

3. Passengers cars are any motor vehicle with no more than eight

dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
7. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.
4. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding the driver. It can be with or without boot.*
5. *Trucks are motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
6. *Ships call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.*
7. *Post office is a building/office dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money*

Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.

8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
9. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.
10. **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebahagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran
8. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and; or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire systems,optic, radio or other electromagnetic system.*
9. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
10. *An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of hotel is having a restaurant under hotel management.*

yang berada dibawah manajemen hotel tersebut.

11. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar, dan lainnya.

12. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

11. A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc.

12. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.

8.1. Transportasi/*Transportation*

Tabel
Table

8.1.1. Panjang Jalan Menurut Desa/Kelurahandan Pemerintah yang Berwenang Mengelolanya Tahun 2016 (Km)

Road Length According to Village/Administrative Villageand Government Authorities, 2016 (Km)

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Jalan Negara State Road	Jalan Propinsi Province Road	Jalan Kabupaten Regency Road	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teppoe	-	5,00	18,00	23,00
2. Bambaea	1,00	4,00	13,00	18,00
3. Puulemo	-	-	7,00	7,00
4. Mambo	3,00	-	6,00	9,00
5. Biru	-	-	28,00	28,00
Jumlah Total	4,00	9,00	72,00	85,00

Sumber/Source: : Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ *Village Office in Poleang Timur Subdistrict*

Tabel 8.1.2. Panjang Jalan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Permukaan Jalan Tahun 2016 (Km)
Road Length According to Village/Administrative Village and Surface Type, 2016 (Km)

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Aspal Be paved	Tidak Diaspal Not be paved	Lainnya Others	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teppoe	6,00	17,00	-	23,00
2. Bambaea	7,00	11,00	-	18,00
3. Puulemo	3,00	4,00	-	7,00
4. Mambo	4,00	5,00	-	9,00
5. Biru	8,00	20,00	-	28,00
Jumlah Total	28,00	57,00	-	85,00

Sumber/Source: : Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ *Village Office in Poleang Timur Subdistrict*

Tabel 8.1.3. Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kendaraan Tahun 2016
Amount of Motor Vehicles According to Village/Administrative Village by Type, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Angkutan Umum Public Transportation						Sepeda Motor Motor Cycle
	Bus Bus	Mikrolet Microbus	Truk Truck	Pick-Up Pick-Up	Mobil Penumpang Passenger Car		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Teppoe	-	-	13	32	1	45	
2. Bambaea	-	-	13	42	5	28	
3. Puulemo	-	-	1	17	-	5	
4. Mambo	-	-	-	4	-	3	
5. Biru	-	-	18	37	1	55	
Jumlah Total	-	-	45	132	7	136	

Sumber/Source: : Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ *Village Office in Poleang Timur Subdistrict*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.3*

Desa/Kelurahan Village/Administrati- ve Village	Bukan Angkutan Umum <i>Not Public Transportation</i>						Sepeda Motor Motor Cycle
	Bus Bus	Mikrolet Microbus	Truk Truck	Pick-Up Pick-Up	Mobil Penumpang Passenger Car		
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Teppoe	-	-	-	-	-	28	602
2. Bambaea	-	-	-	-	-	46	519
3. Puulemo	-	-	-	-	-	11	291
4. Mambo	-	-	-	-	-	2	289
5. Biru	-	-	-	-	-	11	461
Jumlah Total	-	-	-	-	-	98	2.162

Sumber/*Source*: Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/*Village Office in Poleang Timur Subdistrict*

Tabel 8.1.4. Banyaknya Sarana Transportasi Laut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya Tahun 2016

Amount of Boat Motor According to Village/Administrative Village by Type, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Perahu Bermotor Motorboat			Perahu Tidak Bermotor Non Motorboat		
	Kapal Motor Motor Ship	Speed Speed	Sampan Canoe	Lambo	Sampan Canoe	Jarangka
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Teppoe	2	-	5	-	22	-
2. Bambaea	7	-	48	-	35	-
3. Puulemo	43	-	35	-	15	-
4. Mambo	-	-	-	-	-	-
5. Biru	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	52		88		72	

Sumber/Source: : Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ *Village Office in Poleang Timur Subdistrict*

Tabel 8.1.5. Jumlah Usaha Jasa Penunjang Transportasi Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan Tahun 2016

Number of Service of Transportation Supporter according to type and village/administrative village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Terminal/Pelabuhan Terminal/Port		Travel/Keagenan Travel/Agent		Expedisi Expedition	
	Jumlah Total	Tenaga Kerja Workers	Jumlah Total	Tenaga Kerja Workers	Jumlah Total	Tenaga Kerja Workers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Teppoe	-	-	-	-	-	-
2. Bambaea	-	-	-	-	-	-
3. Puulemo	-	-	-	-	-	-
4. Mambo	-	-	-	-	-	-
5. Biru	-	-	1	1	-	-
Jumlah Total	-	-	1	1	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/Village Office in Poleang Timur Subdistrict

8.2. Komunikasi/Communication

Tabel 8.2.1. Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Amount of Telecommunication Facilities According to village/administrative village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Kantor Pos/Pos Pembantu Post Office	Wartel Telephone Cafe	Warnet Internet Cafe	BTS/Menara Pemancar Telepon seluler Transmitter Tower
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teppoe	-	-	-	1
2. Bambaea	-	-	-	2
3. Puulemo	-	-	-	-
4. Mambo	-	-	-	-
5. Biru	-	-	-	1
Jumlah Total	-	-	-	4

Sumber/Source: : Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ *Village Office in Poleang Timur Subdistrict*

8.3. Pariwisata/Tourism

Tabel 8.3.1. Banyaknya Hotel/Akomodasi Kamar dan Tempat Tidur Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016

Amount of Hotel/Inn, Rooms and Beds According to village/administrative village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Hotel Hotel	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Tenaga Kerja Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teppoe	-	-	-	-
2. Bambaea	2	13	18	4
3. Puulemo	-	-	-	-
4. Mambo	-	-	-	-
5. Biru	-	-	-	-
Jumlah Total	2	13	18	4

Sumber/Source: : Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ Village Office in Poleang Timur Subdistrict

**Tabel 8.3.2. Jumlah Tamu yang Menginap di Hotel/Akomodasi Lainnya
Menurut Hotel selama Tahun 2016**
*Amount of Guests Staying in Hotel/Accommodation According
to Hotel, 2016*

Hotel/Akomodasi Hotel/Accommodation	Tenaga Kerja Workers	Tamu Guest	
		Domestik Domestic	Asing Foreign
(1)	(2)	(3)	(4)
1. HOTEL FAUZI	2	40	-
2. PENGINAPAN MEKAR	2	180	-
Jumlah Total	4	220	-

Sumber/Source: HOTEL ybs

Tabel 8.3.3. Nama Hotel/Penginapan Menurut Klasifikasi dan Tarif Hotel Tahun 2016

Name of Hotel/Inn According to Hotel Classification and Rates, 2016

Nama Hotel/Akomodasi Name of Hotel/Accommodation	Desa/Kelurahan Village/ Administrative Village	Klasifikasi Classification	Tarif Rates	
			Maks Max	Min Min
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. HOTEL FAUZI	Bambaea	Hotel Melati	100.000	100.000
2. PENGINAPAN MEKAR	Bambaea	Penginapan	30.000	30.000

Jumlah Total

Sumber/Source: HOTEL ybs

Tabel 8.3.4. Banyaknya Rumah Makan/Warung Makan, Meja dan Kursi Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016
Amount of Restaurant/Food Stalls, Tables and Chairs by Villages/Administrative Village, 2016

Desa/Kelurahan Villages/Administrative Villages	Rumah Makan Restaurant	Tenaga Kerja Workers	Meja Tables	Kursi Chairs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teppoe	7	11	16	62
2. Bambaea	7	13	26	78
3. Puulemo	1	1	1	4
4. Mambo	1	1	2	4
5. Biru	1	2	3	10
Jumlah Total	17	28	48	158

Sumber/Source: : Kantor Desa/Kelurahan Se- Kecamatan Poleang Timur/ *Village Office in Poleang Timur Subdistrict*

2.926

Wajib Pajak

Realisasi

Rp. 111,18
Juta



Jumlah Wajib Pajak dan
Realisasi Penerimaan
PBB Tahun 2016

Amount of Taxpayer and Realization of Revenue
from Land and Building Tax Based, 2016

<http://bombanakab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis	Technical Notes
1. Perpajakan di Kecamatan Poleang Timur terdiri dari pajak pendapatan daerah, pajak perusahaan, dan pajak bumi dan bangunan.	1. <i>Taxation at Poleang Timur Subdistrict consist of region income tax, corporate taxes, land and building tax.</i>
2. Wajib pajak di Kecamatan Poleang Timur mencapai 2.926 wajib pajak. Jumlah wajib pajak terbesar terdapat di Desa Teppoe yaitu sebanyak 761 wajib pajak.	2. <i>Taxpayer at Poleang Timur Subdistrict reaches 2.926 taxpayers. Largest taxpayer is at Larete Village as many as 761 taxpayer.</i>
3. Di Kecamatan Poleang Timur sudah ada Desa yang mencapai nilai PBB dari target PBB yang telah direncanakan. Nilai tunggakan terbesar ada pada Kelurahan Bambaea yaitu Rp 22.915.133,-, Desa Mambo dan Kelurahan Puulemo sudah melunasi tunggakan pajaknya.	3. <i>At Poleang Timur Subdistrict can not yet reach point Land and Building Tax (PBB) from the target has planed. The largest arrears pointis at Bambaea which is Rp 22.915.133,-, village i.e Mambo Village and Puulemo Administrative village has paid their tax.</i>

Tabel 9.1. Jumlah Wajib Pajak Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2016
Table Amount of Taxpayer According to Village/Administrative Village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Jumlah Wajib Pajak Number of Taxpayer
(1)	(2)
1. Teppoe	761
2. Bambaea	633
3. Puulemo	369
4. Mambo	517
5. Biru	646
Jumlah Total	2.926

Sumber/Source: BKPMRD KABUPATEN BOMBANA

Tabel 9.2. Target dan Realisasi Penerimaan serta Tunggakan PBB Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2016

Realization of Revenue from Land and Building Tax Based on Village/Administrative Village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Administrative Village	Target Target (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Tunggakan Arrears (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teppoe	49.027.095	47.045.598	1.981.497
2. Bambaea	28.596.626	5.681.493	22.915.133
3. Puulemo	11.312.459	11.312.459	-
4. Mambo	11.378.496	11.378.496	-
5. Biru	45.692.503	35.764.681	9.927.822
Jumlah Total	146.007.179	111.182.727	34.824.452

Sumber/Source: BKPMRD KABUPATEN BOMBANA



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOMBANA
BPS-Statistics of Bombana Regency**

Jl. Tompo Batu Kelurahan Lameroro Kecamatan Rumbia
Homepage: <http://bombanakab.bps.go.id> Email: bps7406@bps.go.id

ISBN 602670514-3

A standard linear barcode representing the ISBN number 6026705143.

9 786026 705143